

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH ALOKASI PAJAK ANTAR PERIODE, INVESTMENT
OPPORTUNITY SET, LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS
TERHADAP KUALITAS LABA**

*(Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Yang Bergerak Di Bidang Sub Sektor
Transportasi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)*



OLEH :

NOVIATUL KIFTIAH
NIM. 11573205210

JURUSAN AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2019

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH ALOKASI PAJAK ANTAR PERIODE, INVESTMENT
OPPORTUNITY SET, LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS
TERHADAP KUALITAS LABA**

*(Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Yang Bergerak Di Bidang Sub Sektor
Transportasi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)*

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Oral
Comprehensive Strata 1 Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

OLEH :

NOVIATUL KIFTIAH
NIM. 11573205210

**JURUSAN AKUNTANSI S1****FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL****UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM****RIAU****2019**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : NOVIATUL KIFTIAH
 NIM : 11573205210
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI S1
 JUDUL : PENGARUH ALOKASI PAJAK ANTAR PERIODE, INVESTMENT OPPORTUNITY SET, LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP KUALITAS LABA.
 (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN JASA YANG BERGERAK DI BIDANG SUB SEKTOR TRANSPORTASI YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018)

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Nasrullah Dhamil SE, M.Si, AK, CA
 NIP.19780808 200710 1 003

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN



Dr. Drs. H. Muh. Said Hm, M.Ag, MM
 NIP.19620512 198903 1 003

Nasrullah Dhamil SE, M.Si, Ak, CA
 NIP.19780808 200710 1 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : NOVIATUL KIFTIAH
 NIM : 11573205210
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI S1
 JUDUL : PENGARUH ALOKASI PAJAK ANTAR PERIODE, INVESTMENT OPPORTUNITY SET, LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP KUALITAS LABA.
 (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Yang Bergerak Di Bidang Sub Sektor Transportasi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)

HARI/TANGGAL UJIAN : SENIN 30 DESEMBER 2019

PANITIA PENGUJI

KETUA

Ainun Mardiah, SE, MM
NIP.19781203 200604 2 001

MENGETAHUI

PENGUJI I

Ermansyah, SE, MM
NIP. 130 712 070

PENGUJI II

Ratna Dewi, S.Sos, M.Si
NIP.19811030 200710 2 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH ALOKASI PAJAK ANTAR PERIODE, INVESTMENT OPPORTUNITY SET, LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP KUALITAS LABA

Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Yang Bergerak Di Bidang Sub Sektor Transportasi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)

Oleh:

**NOVIATUL KIFTIAH
NIM. 11573205210**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari alokasi pajak antar periode, investment opportunity set, likuiditas dan profitabilitas terhadap kualitas laba pada perusahaan jasa yang bergerak dibidang sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Jenis penelitian adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh Perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia. Sampel pada penelitian ini seluruh perusahaan jasa yang bergerak di bidang sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 (BEI). Metode analisis data yang digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis adalah analisis regresi data panel. Analisis yang dilakukan menggunakan EvIEWS versi 9.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa investment opportunity set, likuiditas dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Alokasi pajak antar periode tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Pengujian Determinasi (R^2) menunjukkan bahwa 62.53% kualitas laba dijelaskan oleh variabel-variabel alokasi pajak antar periode, investment opportunity set, likuiditas dan profitabilitas, sedangkan 37.47% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata kunci : Alokasi Pajak Antar Periode, Investment Opportunity Set, Likuiditas, Profitabilitas, Kualitas Laba.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum wr.wb

Alhamdulillah puji syukur kita ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis. Dan *Shalawat* beriring salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode, Investment Opportunity Set, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Jasa Yang Bergerak Di Bidang Sub Sektor Transportasi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018”. Adapun penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA RIAU beserta staf.
2. Bapak DR.DRS.H.Muh. Said HM, M.Ag, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
3. Ibu Dr. Leny Nofianti MS,SE, M.Si, Ak, CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ibu Dr. Juliana SE, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
5. Bapak Amrul Muzan S.HI., MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
6. Bapak Nasrullah Djamil SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi FEKONSOS UIN SUSKA RIAU. Sekaligus pembimbing proposal dan skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dan masukan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
9. Ibu Kepala Perpustakaan dan Seluruh Karyawan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang telah membantu dan mempermudah penulis mendapatkan buku hingga penulis menyelesaikan penelitian ini.
10. Teristimewa kepada keluarga besar penulis, Ibundaku Indrawani yang sudah memberikan kasih dan sayang kepada penulis mulai dari kecil sampai sekarang, Almarhum Ayahanda Mukhlisin, saudara penulis yaitu Ulung M.Fahri, Kak Nova Sari, Abang Andri Naldo, Adik Aulia Putri dan Intan Nurbela, Kakak Ipar Siska Widowita, Abang Ipar Fauzi Asri serta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keponakan penulis yang telah memberikan dukungan, semangat serta perhatian kepada penulis. Tanpa cinta dari keluarga mungkin skripsi ini tidak dapat diselesaikan.

11. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua bantuan, dukungan doa yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Segala kritik dan saran akan sangat bermanfaat dalam melengkapi dan menyempurnakan langkah-langkah selanjutnya demi hasil yang lebih baik. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. *Amin yaa Rabbal'Alamiin.*

Pekanbaru, 12 November 2019

Penulis

NOVIATUL KIFTIAH

NIM. 11573205210

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	11
1.3. Tujuan Penelitian	12
1.4. Manfaat Penelitian	13
1.5. Sistematika Penulisan	13
 BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	15
2.2 Kualitas Laba	17
2.3 Alokasi Pajak Antar Periode.....	21
2.4 Investment Opportunity Set	22
2.5 Likuiditas	25
2.6 Profitabilitas.....	27
2.7 Pandangan Islam Tentang Investasi.....	29
2.8 Penelitian Terdahulu	30
2.9 Kerangka Pemikiran	33
2.9.1 Alokasi Pajak Antar Periode terhadap Kualitas Laba	33
2.9.2 Investment Opportunity Set terhadap Kualitas Laba.....	34
2.9.3 Likuiditas terhadap Kualitas Laba	35
2.9.4 Profitabilitas terhadap Kualitas Laba	36
2.10 Model Penelitian.....	37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.11 Hipotesis Penelitian	38
---------------------------------	----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Penelitian	39
3.2 Populasi dan Sampel	39
3.3 Variabel Penelitian	41
3.3.1 Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>)	41
3.3.2 Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>)	43
3.4 Metode Analisis Data	46
3.5 Teknik Analisis Data	46
3.5.1 Statistik Deskriptif	46
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	46
3.6 Analisis Induktif	49
3.6.1 Model Regresi Data Panel	49
3.6.2 Metode Estimasi Model Regresi Data Panel	50
3.6.3 Pemilihan Model Estimasi Data Panel	50
3.7 Pengujian Hipotesis	51
3.7.1 Uji Parsial (Uji T)	51
3.7.2 Uji Simultan (Uji F).....	52
3.7.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Statistik Deskriptif	54
4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik	56
4.2.1 Uji Normalitas	56
4.2.2 Uji Multikolinieritas	57
4.2.3 Uji Heteroskedastisitas	58
4.4.4 Uji Autokorelasi	60
4.3 Model Penelitian	61
4.3.1 Hasil Uji Spesifikasi Model.....	61
4.4 Analisis Data Panel	63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.5 Hail Uji Hipotesis	66
4.5.1 Uji Secara Parsial (Uji T)	66
4.5.2 Uji Secara Simultan (Uji F)	69
4.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	70
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian.....	71

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	76
5.2 Saran	77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1	Kriteria Pemilihan Sampel	40
Tabel 3.2	Daftar Perusahaan Yang Dijadikan Sampel	40
Tabel 4.1	Hasil Statistik Deskriptif	55
Tabel 4.2	Hasil Perhitungan VIF	58
Tabel 4.3	Hasil Pengujian Heterokedastisitas Glejser	59
Tabel 4.4	Hasil Pengujian Autokorelasi	60
Tabel 4.5	Hasil Pengujian Chow	61
Tabel 4.6	Hasil Pengujian Hausman	63
Tabel 4.7	Hasil Analisis Data Panel	63
Tabel 4.8	Hasil Pengujian Persial	66
Tabel 4.9	Hasil Pengujian Simultan	69
Tabel 4.10	Hasil Pengujian Koefisien Determinasi	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian	37
Gambar 4.1 Hasil pengujian Normalitas <i>Jarque Bera</i>	57



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam usaha pengelolaan perusahaan yang baik, pihak-pihak yang berkepentingan dalam setiap pengambilan keputusan selalu membutuhkan informasi-informasi baik yang bersifat keuangan maupun non keuangan. Informasi keuangan sendiri masih terbagi menjadi dua yaitu informasi akuntansi dan informasi non akuntansi. Informasi akuntansi terdiri dari informasi operasional, informasi akuntansi keuangan, informasi akuntansi manajemen serta informasi akuntansi pajak. Semua informasi akuntansi dan non akuntansi dapat diperoleh dari laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan. Laporan keuangan merupakan media sebagai informasi yang mencerminkan kondisi perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pengguna informasi, seperti pihak manajemen, pemilik perusahaan, investor, kreditur maupun pemerintah. Salah satu informasi penting yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut adalah informasi mengenai laba pada perusahaan. Informasi laba perusahaan yang dipublikasikan harus menggambarkan kondisi perusahaan yang sebenarnya agar tidak menyesatkan pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan.

Laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan go public pada Bursa Efek Indonesia (BEI) meliputi laporan keuangan triwulan maupun keuangan tahunan yang telah di audit. Pelaporan keuangan merupakan bentuk tanggung jawab dari emiten terhadap investor dan kreditor dalam pengelolaan sumber dana

yang digunakan untuk kegiatan perusahaan. Oleh sebab itu, laba perusahaan merupakan informasi yang sangat menarik perhatian para stakeholder. Stakeholder biasanya beranggapan bahwa laba yang besar mencerminkan kondisi perusahaan yang baik. Namun, mereka tidak mengetahui apakah informasi yang terkandung oleh laba tersebut mempunyai kualitas tinggi. Laba yang tidak menunjukkan informasi yang sebenarnya tentang kinerja manajemen dapat menyesatkan para pembacanya terutama investor. Kualitas laba merupakan model pengujian atau pengukuran yang digunakan kualitas pelaporan keuangan (Winwin dan Abdulloh, 2017: 85). Faktor penentu kualitas pelaporan keuangan, yaitu: tata kelola perusahaan, audit internal, pengendalian internal, kualitas audit, budaya organisasi, dewan pegawasan Syariah dan karakteristik perusahaan. Informasi yang terkandung di dalam laba (earning) mempunyai peran sangat penting dalam menilai kinerja perusahaan. Laba yang berkualitas adalah laba yang dapat mencerminkan pertumbuhan laba dimasa depan, yang ditentukan oleh komponen akrual dan kas, dan dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Melihat betapa penting peran laba bagi investor maupun pihak lain sebagai pengguna laporan keuangan, tidak mengherankan jika pihak manajemen perusahaan melakukan manajemen laba demi menarik investor.

Manajemen melakukan manipulasi dengan menggunakan *discretionary accrual*, yaitu kebijakan akuntansi yang memberikan keleluasaan pada manajemen untuk menentukan jumlah transaksi akrual secara fleksibel. Manipulasi yang dikenal dengan istilah *earning management* (manajemen laba) merupakan refleksi sikap oportunistik manajemen untuk memperoleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



keuntungan bagi dirinya sendiri. Terjadinya manipulasi data ini besar kemungkinan disebabkan adanya gap informasi yang ada diantara manajemen dan investor dipasar merupakan salah satu motivasi manajer melakukan manipulasi terhadap kinerja dengan menaikkan labanya. Ini menunjukan sebuah sikap oportunistik yang dinilai secara ekstrim sebagai sikap curang (fraud) manajemen yang diimplikasikan dalam laporan keuangannya pada saat penawaran saham tambahannya tersebut. Sehingga pada saat investor menangkap sinyal informasi tersebut ia akan melakukan reaksi negatif yang menyebabkan turunya harga saham dipasar, yang mengindikasikan ketidak mampuan manajemen perusahaan untuk melanjutkan manipulasi tersebut (Irham Fahmi, 2014) ini mengakibatkan adanya perbedaan kepentingan antara pihak manajemen dan investor mengakibatkan terjadinya konflik keagenan yang biasa disebut dengan *agency conflict* yaitu konflik antara *agent* (pihak yang mengelola perusahaan) dengan *principal* (pemegang saham) memiliki kepentingan yang berbeda dan saling bertentangan. *Principal* cenderung menginginkan perusahaannya dapat terus berjalan dan mendapatkan return yang sebesar-besarnya atas investasi yang diberikan, sedangkan pihak *agent* menginginkan kompensasi yang tinggi atas kinerjanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa khusus rekayasa laba yang terjadi di Indonesia yaitu khusus PT Garuda Indonesia (Persero) yang berhasil membukukan laba bersih US\$809 ribu pada 2018, berbanding terbalik dari 2017 yang merugi US\$216,58 juta menuai polemik. Dua komisaris Garuda Indonesia, Chairul Tanjung dan Dony Oskaria menolak untuk mendatangi laporan keuangan 2018. Keduanya menolak pencatatan transaksi kerja sama penyediaan layanan konektivitas (wifi) dalam penerbangan dengan PT Mahata Aero Teknologi (Mahata) dalam pos pendapatan. Pasalnya belum ada pembayaran yang masuk hingga akhir 2018. Chairul Tanjung dan Dony Oskaria merupakan perwakilan dari PT Trans Airways selaku pemegang saham Garuda Indonesia dengan kepemilikan sebesar 25,61 persen. Hingga saat ini, polemik laporan keuangan Garuda Indonesia masih terus bergulir. Berikut adalah kronologi terkuaknya skandal laporan keuangan Garuda Indonesia:

1 April 2019 sebagai perusahaan publik, Garuda Indonesia melaporkan kinerja keuangan tahun buku 2018 kepada Bursa Efek Indonesia. Dalam laporan keuangannya, perusahaan dengan kode saham GIAA berhasil meraup laba bersih sebesar US\$809 ribu, berbanding terbalik dengan kondisi 2017 yang merugi sebesar US\$216,58 juta. Kinerja ini terbilang cukup mengejutkan lantaran pada kuartal III 2018 perusahaan masih merugi sebesar US\$114,08 juta. Kinerja ini terbilang cukup mengejutkan lantaran pada kuartal III 2018 perusahaan masih merugi sebesar US\$114,08 juta.

24 April 2019 perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di Jakarta. Salah satu mata agenda rapat adalah menyetujui laporan keuangan tahun buku 2018. Dalam rapat itu, dua komisaris Garuda

Indonesia, Chairul Tanjung dan Dony Oskaria selaku perwakilan dari PT Trans Airways menyampaikan keberatan mereka melalui surat keberatan dalam RUPST. Chairul sempat meminta agar keberatan itu dibacakan dalam RUPST, tapi atas keputusan pimpinan rapat pemegang saham pun akhirnya menyetujui laporan keuangan Garuda Indonesia tahun 2018. Laporan tidak berubah, ”kan sudah diterima RUPST. Tapi dengan dua catatan yaitu ada perbedaan pendapat. Itu saja,” jelas Chairul. Trans Airways berpendapat angka transaksi dengan mahata sebesar US\$239,94 juta terlalu signifikan, sehingga mempengaruhi neraca keuangan Garuda Indonesia. Jika nominal dari kerja sama tersebut tidak dicantumkan sebagai pendapatan, maka perusahaan sebenarnya masih merugi US\$244,96 juta. Dua komisaris berpendapat dampak dari pengakuan pendapatan itu menimbulkan kerancuan dan menyesatkan. Pasalnya, keuangan Garuda Indonesia berubah dari yang sebelumnya merugi menjadi untung. Selain itu, catatan tersebut membuat beban yang ditanggung Garuda Indonesia menjadi lebih besar untuk membayar Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Padahal, beban itu sebenarnya belum menjadi kewajiban karena pembayaran dari kerja sama dengan Mahata belum masuk ke kantong perusahaan.

25 April 2019, pasar merespons kisruh laporan keuangan Garuda Indonesia. Sehari usai kabar penolakan laporan keuangan oleh dua komisaris beredar, saham perusahaan dengan kode GIAA itu merosot tajam 4,4 persen pada penutupan perdagangan sesi pertama. Harga saham Garuda Indonesia anjlok ke level Rp.478 per saham dari sebelumnya Rp.500 per saham. Saham perseroan terus melanjutkan pelemahan hingga penutupan perdagangan hari ini ke posisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rp.466 per saham atau turun persen. Bursa Efek Indonesia (BEI) menyatakan akan memanggil manajemen Garuda Indonesia terkait timbulnya perbedaan opini antara pihak komisaris dengan manajemen terhadap laporan keuangan tahun buku 2018. Selain manajemen perseroan, otoritas bursa juga akan memanggil kantor akuntan publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan selaku auditor laporan keuangan perusahaan.

26 April 2019, komisi VI Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) menyatakan bakal memanggil manajemen perseroan. Sebelum memanggil pihak manajemen, DPR akan membahas kasus tersebut dalam rapat internal. Wakil ketua komisi VI DPR RI Inas Nasrullah Zubir mengatakan perseteruan antara komisaris Garuda Indonesia dengan manajemen akan dibahas dalam rapat internal usai reses. Dalam rapat itu akan dipastikan terkait pemanggilan sejumlah pihak yang berkaitan dengan pembuatan laporan keuangan maskapai pelat merah tersebut. Jika sesuai jadwal, DPR kembali bekerja pada 6 Mei 2019. Selain itu pada hari yang sama, beredar surat dari Sekretariat Bersama Serikat Karyawan Garuda Indonesia (sekarga) perihal rencana aksi mogok karyawan Garuda Indonesia. Aksi ini berkaitan dengan penolakan laporan keuangan tahun 2018 oleh dua komisaris. Dalam surat tersebut disebutkan pernyataan pemegang saham telah merusak kepercayaan publik terhadap harga saham Garuda Indonesia dan pelanggan setia maskapai tersebut. Namun, Asosiasi Pilot Garuda (APG) dan sekarang justru membantah akan melakukan aksi mogok kerja. Presiden APG Bintang Hardiono menegaskan karyawan belum mengambil sikap atas perseteruan salah satu pemegang saham dengan manajemen saat ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

30 April 2019, BEI telah bertemu dengan manajemen Garuda Indonesia dan kantor akuntan publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan selaku auditor laporan keuangan perusahaan. Sayangnya, pertemuan dua belah pihak berlangsung tertutup. Otoritas bursa menyatakan akan mengirimkan penjelasan usai pertemuan tersebut. “bursa meminta semua pihak untuk mengacu pada tanggapan perseroan yang disampaikan melalui IDXnet dan penjelasan dapat dibaca diwebsite bursa,” kata direktur penilaian perusahaan BEI I Gede Nyoman Yetna. Sementara menteri keuangan mengaku telah meminta sekretaris jendral kementerian keuangan Hadiyanto untuk mempelajari kisruh terkait laporan keuangan BUMN tersebut (sumber: CNNIndonesia.com).

Fenomena lainnya yang berkaitan dengan rekayasa laba juga terjadi pada PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk yang diduga melakukan manipulasi keuntungan penjualan voucher. Berdasarkan kinerja laporan keuangan Tiphone per kuartal 1 tahun 2015 di Bursa Efek Indonesia, pendapatan voucher berkontribusi senilai Rp 2,41 trilyun dari total pendapatan bersih Rp 4,05 trilyun. Sedangkan beban pokok penjualan bisnis voucher senilai Rp 2,27 trilyun, sehingga diperoleh laba kotor Rp 136,4 milyar. Hal ini merefleksikan margin laba kotor (gross profit margin) sebesar 5,66%. Jika dibandingkan dengan margin laba kotor penjualan voucher pulsa PT Global Teleshop Tbk (GLOB) dan PT Erajaya Syasembada Tbk (ERAA) masing-masing 2,6%. Padahal, Global dan Erajaya melalui anak usahanya juga tercatat sebagai distributor voucher PT Telekomunikasi Seluler (Telkomsel) sama dengan tiphone (sumber:GATRAnews, 20 Mei 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fenomena ini menunjukkan jika laba seperti ini digunakan oleh investor untuk pengambilan keputusan, maka laba tidak dapat menjelaskan kualitas laba yang sebenarnya yang ada pada laporan keuangan. Kualitas laba khususnya dan kualitas laporan keuangan pada umumnya adalah penting bagi mereka yang menggunakan laporan keuangan karena untuk tujuan kontrak dan pengambilan keputusan investasi. Berdasarkan kasus rekayasa laba yang terjadi maka menimbulkan pertanyaan bagaimana pengaruh alokasi Pajak Antar Periode, Investment Appportunity Set, Libuiditas dan Profitabilitas terhadap kualitas laba.

Proses untuk mengasosiasikan pajak penghasilan dengan laba dimana pajak itu dikenakan disebut alokasi pajak (Hapsari, 2014:9). Alokasi pajak antar periode merupakan alokasi pajak penghasilan antar periode tahun buku yang satu dengan periode-periode tahun buku berikut atau sesudahnya. Alokasi pajak penghasilan antar periode tahun buku ini diperlukan karena adanya perbedaan terhadap jumlah laba kena pajak dan laba akuntansi. Metode alokasi pajak digunakan untuk mempertanggungjawabkan pengaruh pajak dan bagaimana pengaruh tersebut harus di sajikan dalam laporan keuangan (Nurhanifah dan Jaya, 2014:114). Hasil penelitian Yoga Anisa (2014) menyatakan bahwa Alokasi Pajak Antar Periode berpengaruh terhadap kualitas laba.

IOS merupakan pilihan kesempatan investasi masa depan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan aktiva perusahaan atau proyek yang memiliki net present *value* positif (Haggi Ismail, 2016). Hasil Penelitian Wariato (2013) dan hariyati (2015) menyatakan bahwa IOS berpengaruh positif terhadap kualitas laba yang dihitung dengan menggunakan discretionary accruals. Dengan

demikian peneliti berasumsi bahwa semakin baik kualitas laba yang diperoleh oleh perusahaan maka kesempatan investor untuk berinvestasi ke dalam perusahaan tersebut semakin baik. Perusahaan yang mempunyai kesempatan investasi yang tinggi akan mencerminkan pertumbuhan perusahaan yang baik yang tentunya menjadi faktor pertimbangan bagi para investor.

Likuiditas merupakan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara lancar dan tepat waktu (Irham Fahmi, 2014). Hasil penelitian Dhina Eka Irawati (2012), Yenni Wulansari (2013) dan Paulina Dkk (2014) Likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba. Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai risiko bisnis yang relatif kecil. Jika semakin besar jumlah kelipatan aset lancar terhadap kewajiban lancar, maka perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang besar pula dalam membayar dan memenuhi kewajiban lancarnya pada saat jatuh tempo. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kinerja keuangan yang baik. Jadi likuiditas dapat mempengaruhi kualitas laba perusahaan. Hal ini tidak konsisten dengan penelitian Kadek Dkk (2014) dan Haggi Ismail (2016) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

Menurut Raharja putra (2009) dalam lin (2015) profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan para eksekutif perusahaan dalam menciptakan tingkat keuntungan baik dalam bentuk laba perusahaan maupun nilai ekonomis atas penjualan aset bersih perusahaan maupun modal sendiri (*shareholder equity*). Hasil penelitian Lin Mutmainah Dkk (2015), Haggi Ismail (2016) Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Nilai profitabilitas menunjukkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Nilai ROA (return on aset) yang tinggi menunjukkan tingkat laba yang besar, jadi semakin tinggi nilai ROA maka semakin tinggi para investor untuk bergabung dalam perusahaan (Fitriyani, 2012 dalam lin, 2015).

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi dari penelitian Yoga Anisa Nurhanifah yang berjudul Pengaruh Alokasi Pajak Antar Priode, Investment Opportunity Set, dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2010-2012. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya menambahkan variabel independen dari penelitian Lin Mutmainah (2015) yaitu profitabilitas karena belum banyak yang belum melakukan penelitian menggunakan variabel tersebut. Sehingga diharapkan akan memberikan tambahan bukti empiris tentang Pengaruh Alokasi Pajak Antar Priode, Investment Opportunity Set, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba. Objek penelitian penulis adalah Perusahaan jasa yang bergerak dibidang Sub Sektor Transportasi yang mempublikasikan Laporan Keuangannya secara berkesinambungan selama priode 2016-2018 di Bursa Efek Indonesia. Merupakan Sektor yang paling banyak dilirik investor dan sesuai dengan kajian penelitian. Yang ingin melihat kualitas laba dari perusahaan-perusahaan yang sedang banyak diminati investor apakah kualitas laba dari perusahaan tersebut baik atau sebaliknya.

Dari uraian yang telah disampaikan sebelumnya maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Alokasi Pajak Antar**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Periode, Investment Opportunity Set, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah alokasi pajak antar periode berpengaruh terhadap kualitas laba pada Perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018?

2. Apakah investment opportunity set (IOS) berpengaruh terhadap kualitas Laba pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018?

3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kualitas Laba pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018?

4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018?

5. Apakah alokasi pajak antar periode, investment opportunity set, likuiditas, dan profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui pengaruh alokasi pajak antar periode terhadap kualitas laba pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018.

Untuk mengetahui pengaruh investment opportunity set terhadap kualitas laba pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018.

3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap kualitas laba pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018.

4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kualitas laba pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018.

Untuk mengetahui pengaruh alokasi pajak antar periode, investment opportunity set, likuiditas, profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain :

Bagi penulis agar dapat menambah wawasan dan memahami konsep terkait dengan aspek yang diteliti,

Bagi Perusahaan Transportasi dengan adanya penelitian ini diharapkan perusahaan dapat membuat laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku agar tidak melakukan perekayasaan laporan keuangan, sehingga informasi yang diberikan perusahaan dapat membantu dalam pengambilan keputusan internal perusahaan.

3. Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang diharapkan dapat melengkapi temuan-temuan empiris pada penelitian ini.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah yang mendorong peneliti melakukan penelitian ini. Dalam bab ini juga diuraikan perumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian ini. Bagian akhir bab ini menguraikan mengenai sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang tinjauan pustaka dari teori yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam bab ini juga diuraikan tentang penelitian terdahulu dan kerangka teoritis yang berguna untuk menunjang dan menyusun penelitian ini, serta diuraikan pula mengenai hipotesis penelitian ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang lokasi penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data, serta metode analisis yang digunakan dalam penulisan proposal ini.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil dan argumentasi terhadap hasil penelitian. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji statistik deskriptif, multikolinearitas, heterokedastisitas dan uji regresi data panel. Setelah semua uji terpenuhi, baru dilakukan uji hipotesis.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi ini. Di dalam bab ini disampaikan beberapa kesimpulan, keterbatasan penelitian, serta saran yang relevan untuk penelitian yang selanjutnya dengan temuan atau hasil penelitian yang telah dilakukan.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Anthony dan Govindarajan (2009: 135) mengemukakan konsep *agency theory* sebagai hubungan atau kontrak antara *principal* dan *agent*. Teori agensi mengeksplorasi bagaimana kontrak dan insentif dapat ditulis untuk memotivasi individu-individu untuk mencapai keselarasan tujuan. Teori ini berusaha menggambarkan faktor-faktor utama yang sebaiknya dipertimbangkan untuk merancang kontrak insentif. *Principal* (dalam hal ini investor) mendelegasikan tanggung jawabnya termasuk pendelegasian otoritas pengambilan keputusan pada *agent* (yang dalam hal ini manajemen) untuk melakukan tugas tertentu yang sesuai dengan kontrak kerja yang telah disepakati bersama.

Didalam perusahaan memiliki dua bagian penting yaitu orang yang berperan sebagai *principal* dan orang yang berperan sebagai *agent*. Menurut Stanggang (2014) hubungan keagenan atau hubungan manajemen dengan pihak penyanggah dana (kreditur dan pemegang saham) muncul ketika pemilik perusahaan (*principal*) mempercayakan pihak profesional (*agen*) untuk mengelola perusahaan dengan mendelegasikan wewenang membuat keputusan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Permasalahan hubungan antara *agen* dengan *principal* akan muncul karena adanya perbedaan kepentingan dari masing-masing pihak. Apabila perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh pemegangnya yang sekaligus manajer, maka manajer

pemegang saham tersebut akan berupaya maksimal untuk meningkatkan kesejahteraannya. Berbeda dengan saham perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh beberapa orang dan salah satunya sebagai manajer perusahaan. Manajer pemegang tidak lagi berusaha memaksimalkan bahkan cenderung untuk meningkatkan kepentingan pribadinya dengan beban dari pemegang lainnya. Dan manajer pemegang tidak lagi berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan akan tetapi cenderung mengutamakan kepentingan pribadi.

Jensen dan Meckling dalam Siagian (2011: 10) menyatakan bahwa hubungan keagenan tersebut terkadang menimbulkan masalah antara manajer dan pemegang saham. Konflik yang terjadi karena manusia adalah makhluk ekonomi yang mempunyai sifat dasar mementingkan kepentingan diri sendiri. Pemegang saham dan manajer memiliki tujuan yang berbeda dan masing-masing menginginkan tujuan mereka terpenuhi.

Eisenhardt (1989) dalam Irma (2011) menyatakan bahwa terdapat tiga asumsi sifat dasar manusia yang digunakan dalam menjelaskan teori agensi yaitu :

1. Manusia pada umumnya mementingkan diri sendiri (*self interest*).
2. Manusia memiliki daya pikir terbatas mengenai persepsi masa mendatang (*bounded rationality*).
3. Manusia selalu menghindari risiko (*risk averse*).

Berdasarkan asumsi sifat dasar manusia tersebut manajer sebagai manusia kemungkinan besar akan bertindak berdasarkan sifat *opportunistic*, yaitu mengutamakan kepentingan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ujiyatho dan Pramuka (2007) dalam Haggi Ismail (2016) menyatakan bahwa manajer sebagai pengelola perusahaan lebih banyak mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan pemilik (pemegang saham). Manajer berkewajiban memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik. Sinyal yang diberikan dapat dilakukan melalui pengungkapan informasi akuntansi seperti laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut penting bagi para pengguna eksternal terutama sekali karena kelompok ini berada dalam kondisi yang paling besar ketidakpastiannya (Ali, 2002 dalam Haggi Ismail, 2016). Konflik keagenan dan kualitas laba merupakan dua hal yang mempunyai pengaruh satu sama lain. Dan jika itu terjadi akan mengakibatkan rendahnya kualitas laba karena tidak sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

2.2 Kualitas Laba

Fokus utama dalam pelaporan keuangan adalah informasi mengenai kinerja perusahaan yang tersedia dengan mengukur laba (*earning*) dan komponennya. Investor, kreditor dan pengguna pelaporan keuangan lainnya yang ingin menilai prospek *net cash inflow* perusahaan. Laporan keuangan yang hanya menunjukkan penerimaan dan pembayaran kas pada periode yang pendek tidak cukup mampu menunjukkan kesuksesan kinerja suatu perusahaan (SF AC NO.1 Par 43).

Kualitas laba yang lebih tinggi memberikan informasi lebih tentang gambaran kinerja perusahaan yang relevan dengan keputusan dibuat oleh pemakai tertentu. Berdasarkan definisi tersebut ada tiga hal yang perlu ditekankan, pertama

Kualitas laba harus terkait dengan informasi yang relevan bagi keputusan, kedua kualitas laba tergantung apakah berisi informasi tentang kinerja keuangan perusahaan, ketiga kualitas laba secara bersama-sama ditentukan oleh relevansi informasi bagi keputusan dan kemampuan sistem akuntansi untuk mengukur kinerja (Winwin dan Abdulloh, 2017:84).

Bandi (2009) dalam Yenny (2013) untuk menjadikan informasi yang berguna, laba sebagai bagian dari laporan keuangan harus berkualitas. Laba yang berkualitas merupakan laba yang dapat mencerminkan kelanjutan laba (sustainable earnings) dimasa depan, yang ditentukan oleh komponen akrual dan kas yang dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya.

PSAK No. 1 yang menyatakan dengan memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Dechow (2010) mendefinisikan kualitas laba sebagai berikut: “Kualitas laba yang lebih tinggi memberikan informasi lebih lanjut tentang fitur kinerja keuangan perusahaan yang relevan dengan keputusan spesifik yang dibuat oleh pembuat keputusan tertentu.”

Kualitas laba digunakan sebagai indikator dari kualitas informasi keuangan. Kualitas informasi keuangan yang tinggi berasal dari tingginya kualitas laporan keuangan. Bellovary (2005) dalam Hariyati (2015) mendefenisikan kualitas laba sebagai kemampuan laba dalam merefleksikan kebenaran laba perusahaan dan membantu memprediksi laba mendatang, dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempertimbangkan stabilitas dan persistensi laba. Laba mendatang merupakan indikator kemampuan membayar deviden dimasa datang.

Menurut Dechows et al (2010) dalam Haggi Ismail (2015) tiga hal yang harus diketahui tentang kualitas laba yaitu pertama, kualitas laba tergantung pada informasi yang relevan dalam membuat keputusan. Kedua, kualitas laba dapat dilihat dari angka laba yang disajikan dalam laporan keuangan apakah informasi laba tersebut menggambarkan kinerja keuangan perusahaan. Dan Ketiga, kualitas laba secara bersama-sama ditentukan oleh relevansi dari kinerja keuangan yang dapat mendasari suatu keputusan.

Kualitas laba dapat didasarkan pada Konsep Kualitatif Kerangka Konseptual (*Financial Accounting Standards Board, FASB. 1978*). Laba yang berkualitas adalah laba yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan yaitu yang memiliki karakteristik relevansi, reliabilitas dan komparabilitas atau konsistensi. Pengukuran masing-masing kriteria kualitas tersebut secara terpisah sulit atau tidak dapat dilakukan. Kualitas laba berdasarkan keputusan implementasi meliputi dua pendekatan. Dalam pendekatan pertama, kualitas laba berhubungan negatif dengan banyak pertimbangan, estimasi, dan prediksi yang diperlukan oleh penyusun laporan keuangan. Semakin banyak estimasi yang diperlukan oleh penyusun laporan keuangan dalam mengimplemantasi standar pelaporan, semakin rendah kualitas laba dan juga sebaliknya. Dalam pendekatan kedua, kualitas laba berhubungan negatif dengan besarnya keuntungan yang diambil oleh manajemen dalam menggunakan pertimbangan agar menyimpang dari tujuan manajemen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laba. Manajemen laba yang semakin besar mengindikasikan kualitas laba yang semakin rendah, dan juga sebaliknya.

Beberapa literatur akuntansi menghubungkan kualitas laba dengan manajemen laba. Menurut Irham Fahmi (2014) *earning management* (manajemen laba) adalah suatu tindakan yang mengatur laba sesuai dengan yang dikehendaki oleh pihak tertentu atau terutama oleh manajemen perusahaan. Tindakan manajemen laba sebenarnya didasarkan oleh berbagai tujuan dan maksud-maksud yang terkandung didalamnya. Artinya tindakan manajemen laba dilakukan mengandung motivasi-motivasi tertentu. Hal ini tidaklah aneh karena tingkat keuntungan atau laba yang diperoleh sering dikaitkan dengan prestasi manajemen disamping memang adalah suatu yang lazim bahwa besar kecilnya bonus yang akan diterima oleh manajer tergantung dari besar kecilnya laba yang diperoleh.

Tindakan manajemen laba bertujuan untuk mempengaruhi pasar, seperti ingin menaikkan harga saham di pasar modal. Investor sangat tertarik pada informasi keuangan yang terkandung dalam laporan keuangan. Karena informasi tersebut berdampak pada harga saham di pasar. Salah satu informasi yang dilihat dan dijadikan analisis oleh investor ada pada posisi laba dan nilai buku (Irham Fahmi, 2014).

Kualitas laba didasarkan pada hubungan laba-kas-akrual yang dapat diukur dengan berbagai ukuran. Yaitu: rasio kas operasi dengan laba, perubahan akrual total, estimasi abnormal atau discretionary accruals (akrual abnormal atau DA), dan estimasi hubungan akrual-kas. Dengan menggunakan ukuran rasio kas operasi dengan laba, kualitas laba ditunjukkan oleh kedekatan laba dengan aliran kas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

operasi. Laba yang semakin dekat dengan aliran kas operasi mengindikasikan laba yang semakin berkualitas. Dengan menggunakan ukuran perubahan akrual total, laba yang berkualitas adalah laba yang mempunyai perubahan akrual total kecil. Pengukuran ini mengasumsikan bahwa perubahan total akrual disebabkan oleh perubahan *discretionary accruals*. Menurut Irham Fahmi (2014) *discretionary accruals* diperoleh dengan cara total *accruals* dikurangi *non-discretionary accruals*. Estimasi *discretionary accruals* dapat diukur secara langsung untuk menentukan kualitas laba. Semakin kecil *discretionary accruals* semakin tinggi kualitas laba dan sebaliknya.

2.3 Alokasi Pajak Antar Periode

Proses untuk mengasosiasikan pajak penghasilan dengan laba dimana pajak itu dikenakan disebut alokasi pajak (Hapsari, 2014:9). Alokasi pajak antar periode atau interperiod tax allocation merupakan alokasi pajak penghasilan antar periode tahun buku yang satu dengan periode- periode tahun buku berikut atau sesudahnya. Metode alokasi pajak digunakan untuk mempertanggungjawabkan pengaruh pajak dan bagaimana pengaruh tersebut harus di sajikan dalam laporan keuangan (Nurhanifah dan Jaya, 2014:114). Alokasi pajak penghasilan antar periode tahun buku ini diperlukan karena adanya perbedaan terhadap jumlah laba kena pajak dan laba akuntansi. Metode alokasi pajak digunakan untuk mempertanggungjawabkan pengaruh pajak dan bagaimana pengaruh pengaruh tersebut harus di sajikan dalam laporan keuangan.

Dalam penelitian ini melihat hubungan perpajakan dengan metode alokasi pajak antar periode terhadap respon pihak pengguna informasi laporan keuangan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terutama pada akun pajak tangguhan dari aset pajak tangguhan maupun kewajiban pajak tangguhannya. Aset pajak tangguhan di diumpamakan kelebihan dalam membayar pajak, sehingga menyebabkan penghematan pembayaran pajak perusahaan untuk masa yang akan datang dan sebaliknya. Pengakuan aktiva dan kewajiban pajak tangguhan dalam neraca menimbulkan beban (penghasilan) pajak tangguhan pada laporan laba rugi. Timbulnya beban (penghasilan) pajak tangguhan mencerminkan laba perusahaan yang sebenarnya sebagai akibat dilaporkannya konsekuensi pajak dimasa mendatang atas perbedaan temporer pengakuan pendapatan dan beban. Maka informasi laba yang terkandung dalam laporan keuangan relevan dan dapat diandalkan informasinya bagi pihak yang berkepentingan. Alokasi pajak antar periode dapat dilihat dari perbedaan temporer pengakuan pendapatan atau beban akuntansi pajak penghasilan. yang ditampung dalam akun PPh yang di tangguhkan dalam neraca untuk dialokasikan pada beban PPh untuk tahun-tahun mendatang (Festy, 2011).

Alokasi pajak antar periode diukur dengan melihat besaran penghasilan dan beban pajak tangguhan yang dilaporkan dalam laba rugi, kemudian membaginya dengan jumlah laba akuntansi sebelum pajak, skala data yang digunakan dengan rasio (Rizky, 2009).

2.4 Investment Opportunity Set

Istilah *Investment Opportunity Set* (IOS) dikenalkan pertama kali oleh Myers (1997). Menurut Myers (1997) dalam Haggi Ismail (2016) perusahaan adalah kombinasi antara nilai *assets in place* dengan pilihan investasi di masa yang akan datang. Pada dasarnya IOS merupakan pilihan kesempatan investasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masa depan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan aktiva perusahaan atau proyek yang memiliki net present *value* positif. Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk mendapatkan sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang (Eduardus, 2001 dalam Sadih, 2015).

Menurut Gavar dan Gavar (1993) Haggi Ismail (2016) IOS merupakan nilai perusahaan yang besarnya tergantung pada pengeluaran-pengeluaran yang ditetapkan manajemen dimasa yang akan datang, yang pada saat ini merupakan pilihan-pilihan investasi yang diharapkan akan menghasilkan return yang lebih besar. Pilihan investasi masa depan ini tidak semata-mata hanya ditunjukkan dengan adanya proyek-proyek yang didukung oleh kegiatan riset dan pengembangan saja, tetapi juga dengan kemampuan perusahaan dalam mengeksplorasi kesempatan mengambil keuntungan dibandingkan dengan perusahaan lain yang setara dalam satu kelompok industrinya. Kemampuan perusahaan yang lebih tinggi ini bersifat tidak dapat diobservasi (*unobservable*), sehingga perlu dipilih suatu proksi yang dapat dihubungkan dengan variabel lain dalam perusahaan.

Kallapur dan Trombley dalam Haggi Ismail (2016) menyatakan bahwa proksi-proksi IOS dapat digolongkan menjadi tiga jenis yaitu:

- a. Proksi IOS berbasis pada harga, merupakan proksi yang menyatakan bahwa prospek pertumbuhan perusahaan sebagian dinyatakan dalam harga-harga saham, dan perusahaan yang tumbuh akan memiliki nilai pasar yang lebih tinggi secara relatif untuk aset yang dimiliki (*assets in*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

place) dibandingkan perusahaan yang tidak tumbuh. IOS yang didasari pada harga akan berbentuk suatu rasio sebagai suatu ukuran aset uang dimiliki dan nilai pasar perusahaan. Rasio-rasio yang telah digunakan dalam beberapa penelitian yang berkaitan dengan proksi pasar antara lain: *Market to book value of equity, Book to market value of assets, Tobin's Q, Earnings to price ratios, Ratio of property, plant, and equipment to firm value, Ratio of depreciation to firm value, Market value of equity plus book value of debt, Dividen yield, Return of equity, Non-interest revenue to total revenue.*

- b. Proksi IOS berbasis pada investasi, merupakan proksi yang percaya pada gagasan bahwa suatu level kegiatan investasi yang tinggi berkaitan secara positif dengan nilai IOS suatu perusahaan. Rasio-rasio yang sering digunakan peneliti antara lain: *the ratio of R&D to assets, The ratio of R&D to sales, ratio of capital expenditure to firm value, Investment Intensity, Ratio of capital expenditure to book value of assets, investment to sales ratio, ratio of capital addition to assets to assets book value, investment to earnings ratio, log of firm value.*
- c. Proksi IOS berbasis pada varian (*variance measurement*) merupakan proksi yang mengungkapkan bahwa suatu opsi akan menjadi lebih bernilai jika menggunakan variabilitas return yang mendasari peningkatan aset. Ukuran yang digunakan dalam beberapa penelitian antara lain: *Variance of return, Assets betas, The variance of assets deflated sales.*

Likuiditas

Likuiditas merupakan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara lancar dan tepat waktu (Irham Fahmi, 2014). Likuiditas (*Liquidity*) mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Secara konvensional, jangka pendek dianggap periode hingga satu tahun meskipun jangka waktu ini dikaitkan dengan siklus operasi normal suatu perusahaan, Subramanyam dan Wild dalam buku analisis laporan keuangan (2010).

Bagi pemegang saham perusahaan, kurangnya likuiditas dapat meramalkan hilangnya kendali pemilik atau kerugian investasi modal. Saat pemilik perusahaan memiliki kewajiban tak terbatas (pada perusahaan perorangan atau persekutuan), kurangnya likuiditas membahayakan asset pribadi mereka. Bagi kreditor perusahaan, kurangnya likuiditas dapat menyebabkan penundaan pembayaran bunga dan pokok pinjaman atau bahkan tidak dapat ditagih sama sekali. Pelanggan serta pemasok produk dan jasa perusahaan juga merasakan masalah likuiditas jangka pendek. Implikasinya antara lain mencakup ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kontrak serta merusak hubungan dengan pelanggan dan pemasok penting.

Berbagai skenario memperlihatkan penyebab ukuran likuiditas sangat penting dalam analisis suatu perusahaan. Jika suatu perusahaan gagal memenuhi kewajiban lancarnya, maka kelangsungan usahanya dipertanyakan.

Likuiditas adalah salah satu indikator untuk menilai apakah suatu perusahaan mempunyai masalah dalam sumber aliran kas untuk memenuhi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kewajiban jangka pendeknya. Semakin besar jumlah kelipatan aset lancar terhadap kewajiban lancar, maka semakin besar pula keyakinan bahwa kewajiban lancar perusahaan dapat dibayar pada saat jatuh tempo. Menurut Irham Fahmi (2014) rasio likuiditas secara umum ada 2 yaitu current ratio dan *quick ratio* (*acid test ratio*):

- a. Rasio Lancar (*Current Ratio*) adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan hutang ketika jatuh tempo. Secara matematis rumus rasio lancar sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Menurut Subramanyam dan John J.Wild alasan digunakannya rasio lancar secara luas sebagai ukuran likuiditas mencakup kemampuannya untuk mengukur kemampuan memenuhi kewajiban lancar, makin tinggi jumlah aset lancar terhadap kewajiban lancar, maka besar keyakinan bahwa kewajiban lancar tersebut akan dibayar. Kemudian untuk menyangga kerugian, makin besar penyangga, makin kecil resikonya. Rasio lancar menunjukkan tingkat keamanan yang tersedia untuk menutup penurunan nilai aset lancar non-kas pada saat aset tersebut dilepas atau dilikuiditasi. Dan untuk cadangan dana lancar, rasio lancar merupakan ukuran tingkat keamanan terhadap ketidak pastian dan kejutan atas arus kas perusahaan (Irham Fahmi, 2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. *Quick Rasio (Acid Test Ratio)* sering disebut dengan istilah rasio cepat. Rasio cepat adalah ukuran uji solvensi jangka pendek yang lebih teliti dari pada rasio lancar karena pembilangannya mengeliminasi persediaan yang dianggap aktiva lancar yang sedikit tidak likuid dan kemungkinan menjadi sumber kerugian. Adapun rumus *Quick Ratio* adalah:

$$\text{Acid Test} = \frac{\text{Current Asset - inventory}}{\text{Current Liabilitas}}$$

2.6 Profitabilitas

Menurut Irham Fahmi (2014) profitabilitas ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan memperoleh keuntungan perusahaan.

Menurut Sitanggang (2014) profitabilitas tergantung dari laba dan modal mana yang diperhitungkan. Profitabilitas bis disebut kemampuan laba, laba dengan modal harus disesuaikan dari mana laba dan untuk apa modal tersebut ditujukan. Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan (Sudarmadji dan Sularto, 2007 dalam Wisnu, 2013).

Ukuran profitabilitas ini memiliki beberapa keunggulan dibandingkan ukuran kekuatan keuangan jangka panjang lainnya atau solvabilitas yang hanya mengandalkan pos neraca (misalnya rasio utang terhadap ekuitas).

Angka ini dapat mengungkapkan pengembalian atas investasi modal secara efektif dari berbagai perspektif kontributor pendanaan yang berbeda, Subramanyam dan Wild (2008).

Menurut Irham Fahmi (2014) rasio profitabilitas secara umum ada 4, yang dirumuskan sebagai berikut :

- a. *Net Profit Margin* (NPM) disebut juga rasio pendapatan terhadap penjualan. Mengenai *profit margin* Joel G. Siegel dan Jae K. Shim mengatakan margin laba bersih sama dengan laba bersih dibagi dengan penjualan bersih. Ini menunjukkan kestabilan kesatuan untuk menghasilkan perolehan pada tingkat penjualan khusus. Adapun rumus *Net Profit Margin* adalah :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

- b. *Gross Profit Margin* (GMP) merupakan margin laba kotor, yang mengukur seberapa besar tingkat keuntungan kotor perusahaan dari setiap penjualannya. Adapun rumus *Gross Profit Margin* adalah :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. *Return On Asset* (ROA) yaitu melihat sejauh mana aset yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Adapun rumus *return on asset* adalah :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}}$$

- d. *Return On Equity* (ROE) disebut juga dengan laba atas ekuitas, yang mengukur tingkat pengembalian atas investasi dari pemegang saham biasa.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Ekuitas Saham Biasa}}$$

2.7 Pandangan Islam Tentang Investasi

- a. Surat Al-Baqarah ayat 261 :

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَتَتْ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ ۗ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٦١﴾

Artinya :

Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah [166] adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang dia kehendaki. dan Allah Maha Luas (karunianya) lagi Maha mengetahui.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengertian menafkahkan harta di jalan Allah meliputi belanja untuk kepentingan jihad, pembangunan perguruan, rumah sakit, usaha penyelidikan ilmiah dan lain-lain.

Ayat diatas dapat merupakan contoh kongrit dari kita berinfestasi yang dimulai dengan habatin wahidatin (sebutir benih) menjadi tujuh bulir dan dan akhirnya menjadi tujuh ratus biji. Al-qur'an memberikan panduan investasi (walaupun dalam hal ini adalah infaq, yang berdimensi ukhrawi), namun bila banyak orang yang miskin untuk dapat berproduktifitas ke arah yang lebih baik. Infaq bukan hanya berpengaruh pada akhirat saja namun juga mempengaruhi dimensi duniawiyah.

2.8 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya tentang kualitas laba yang menjadi dasar pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul	Variabel X	Variabel Y	Hasil
1	Irma Andriani (2011)	Pengaruh Investment Opportunity Set, Mekanisme Corporate Governance terhadap Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan.	Pengaruh Investement Opportunity Set, Mekanisme Corporate Governance	Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan	Mekanisme Corporate Governance berpengaruh terhadap Kualitas Laba, sedangkan Investmen Opportunity Set tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba

3.	Dhina Eka Irawati (2012)	Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba	Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas	Kualitas Laba	Pertumbuhan Laba dan Likuiditas berpengaruh terhadap Kualitas Laba, Sedangkan Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba
	Yenni Wulansari (2013)	Pengaruh Investment Opportunity Set, Likuiditas dan Leverage terhadap Kualitas Laba	Pengaruh Investment Opportunity Set, Likuiditas dan Leverage	Kualitas Laba	Likuiditas Berpengaruh terhadap kualitas laba sedangkan Investement Opportunity Set, Leverage tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba
	Kadek Dkk (2014)	Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba	Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, dan Ukuran Perusahaan	Kualitas Laba	Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laba, sedangkan Struktur Modal, Likuiditas dan Pertumbuhan Laba tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba
	Paulina Dkk (2014)	Pengaruh Ukuran Perusahaan,	Ukuran Perusahaan, Struktur	Kualitas Laba	Ukuran Perusahaan, Struktur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Struktur Modal, Likuiditas dan Investment Opportunity Set terhadap Kualitas Laba	Modal, Likuiditas dan investment Opportunity Set		Modal, Likuiditas, dan Investment Opportunity Set berpengaruh terhadap Kualitas Laba
	Sadiyah Dkk (2015)	Pengaruh Leverage, Likuiditas, Size, Pertumbuhan Laba, dan Investment Opportunity Set terhadap kualitas laba	Leverage, Likuiditas, Size, Pertumbuhan Laba dan Investment Opportunity Set	Kualitas Laba	Size, Pertumbuhan Laba dan Investment Opportunity Set berpengaruh terhadap Kualitas Laba, sedangkan Leverage dan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba
7.	Lin Mutmainah Dkk (2015)	Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Asimetri, Informasi dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba	Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Asimetri Informasi dan Profitabilitas	Kualitas Laba	Struktur Modal dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Kualitas Laba, Sedangkan Ukuran Perusahaan dan Asimetri Informasi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba
	Hagi Ismail (2016)	Pengaruh Size Perusahaan, Investment	Pengaruh Size Perusahaan, Investment	Kualitas Laba	Pengaruh Size Perusahaan, Investment

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Opportunity Set, Leverage, Likuiditas, Pertumbuhan Laba dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba	Opportunity Set, Leverage, Likuiditas, Pertumbuhan Laba dan Profitabilitas		Opportunity Set, Pertumbuhan Laba dan Profitabilitas berpengaruh Terhadap Kualitas Laba, sedangkan Leverage dan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba.
9.	Diandra Ameliya Renata (2018)	Pengaruh Leverage, Temporary Book-Tax Differences dan Invesment Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba.	Pengaruh Leverage, Temporary Book-Tax Differences dan Invesment Opportunity Set.	Kualitas Laba.	Leverage, Temporary Book-Tax Differences dan Invesment Opportunity Set berpengaruh negatif terhadap kualitas Laba.

(Sumber : Berbagai jurnal yang dipublikasi)

2.9 Kerangka Pemikiran

2.9.1 Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode Terhadap Kualitas Laba

Alokasi pajak antar perioda atau *interperiod tax allocation* merupakan alokasi pajak penghasilan antar periode tahun buku yang satu dengan periode-periode tahun buku berikut atau sesudahnya. Alokasi pajak penghasilan antar periode tahun buku ini diperlukan karena adanya perbedaan terhadap jumlah laba kena pajak dan laba akuntansi. Metode alokasi pajak digunakan untuk

mempertanggungjawabkan pengaruh pajak dan bagaimana pengaruh pengaruh tersebut harus di sajikan dalam laporan keuangan.

Dalam penelitian ini melihat hubungan perpajakan dengan metode alokasi pajak antar periode terhadap respon pihak pengguna informasi laporan keuangan, terutama pada akun pajak tangguhan dari aset pajak tangguhan maupun kewajiban pajak tangguhannya. Aset pajak tangguhan di diumpamakan kelebihan dalam membayar pajak, sehingga menyebabkan penghematan pembayaran pajak perusahaan untuk masa yang akan datang dan sebaliknya. Pengakuan aktiva dan kewajiban pajak tangguhan dalam neraca menimbulkan beban (penghasilan) pajak tangguhan pada laporan laba rugi. Timbulnya beban (penghasilan) pajak tangguhan mencerminkan laba perusahaan yang sebenarnya sebagai akibat dilaporkannya konsekuensi pajak dimasa mendatang atas perbedaan temporer pengakuan pendapatan dan beban. Maka informasi laba yang terkandung dalam laporan keuangan relevan dan dapat diandalkan informasinya bagi pihak yang berkepentingan.

2.9.2 Pengaruh *Investment Opportunity Set* Terhadap Kualitas Laba

Investment Opportunity Set menunjukkan investasi perusahaan atau opsi pertumbuhan. Nilai opsi pertumbuhan tersebut tergantung pada *discretionary expenditure* manajer. Manajemen *investment opportunities* membutuhkan pembuatan keputusan dalam lingkungan yang tidak pasti dan konsekuensinya tidak dapat manajerial menjadi lebih *unobservable* (Smith dan Watts, 1992 dalam Palus, 2012).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Penelitian Wariato (2013) dalam Hariyati (2015) menyatakan bahwa IOS berpengaruh positif terhadap kualitas laba yang dihitung dengan menggunakan *discretionary accruals*. Dengan demikian peneliti berasumsi bahwa semakin baik kualitas laba yang diperoleh oleh perusahaan maka kesempatan investor untuk berinvestasi ke dalam perusahaan tersebut semakin baik. Perusahaan yang mempunyai kesempatan investasi yang tinggi akan mencerminkan pertumbuhan perusahaan yang baik yang tentunya menjadi faktor pertimbangan bagi para investor.

2.9.3 Pengaruh Likuiditas Terhadap Kualitas Laba

Tingkat likuiditas suatu perusahaan dapat dipandang dari dua sisi. Di satu sisi, tingkat likuiditas yang tinggi akan menunjukkan kuatnya kondisi keuangan perusahaan. Perusahaan semacam ini cenderung untuk melakukan pengungkapan informasi laba yang lebih luas kepada pihak luar karena ingin menunjukkan bahwa perusahaan itu kredibel (Cooke 1989 dalam Titik, 2010). Tetapi di lain pihak, likuiditas dapat juga dipandang sebagai ukuran kinerja manajemen dalam mengelola keuangan perusahaan. Dari sisi lain, perusahaan dengan likuiditas rendah cenderung mengungkapkan lebih banyak informasi laba kepada pihak eksternal sebagai upaya untuk menjelaskan lemahnya kinerja manajemen (Wallace et al, 1994 dalam Titik, 2010).

Likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba. Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai risiko bisnis yang relatif kecil. Jika semakin besar jumlah kelipatan aset lancar terhadap kewajiban lancar, maka perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang besar pula dalam

membayar dan memenuhi kewajiban lancarnya pada saat jatuh tempo. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kinerja keuangan yang baik. Jadi likuiditas dapat mempengaruhi kualitas laba perusahaan.

2.4 Pengaruh Profitabilitas terhadap Kualitas Laba

Menurut Raharja putra (2009) dalam lin (2015) profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan para eksekutif perusahaan dalam menciptakan tingkat keuntungan baik dalam bentuk laba perusahaan maupun nilai ekonomis atas penjualan aset bersih perusahaan maupun modal sendiri (*shareholder equity*). Nilai profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Nilai ROA (*return on aset*) yang tinggi menunjukkan tingkat laba yang besar, jadi semakin tinggi nilai ROA maka semakin tinggi para investor untuk bergabung dalam perusahaan (Fitriyani, 2012 dalam Lin, 2015).

Rasio ini lebih diminati oleh para investor sebagai dasar pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Para investor cenderung menanamkan modalnya pada perusahaan yang memiliki tingkat laba rendah. Bagi investor, perusahaan yang mempunyai tingkat laba yang tinggi dinilai mampu menghasilkan laba yang maksimal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

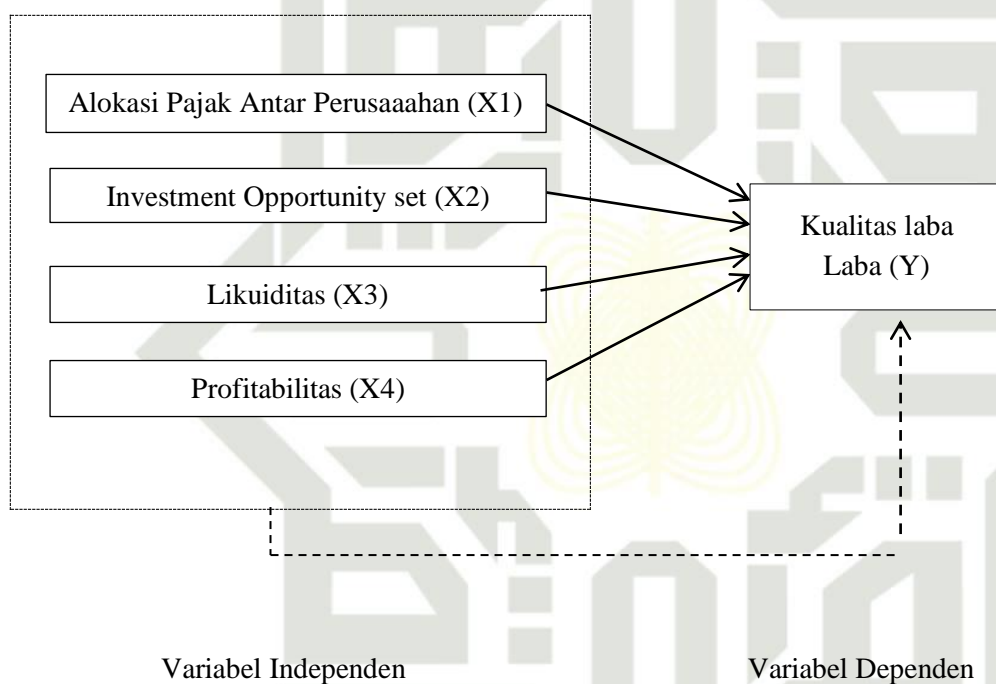
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.10 Model Penelitian

Untuk lebih menjelaskan hubungan antara variabel dependend dan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini maka berikut digambarkan :

Gambar 2.1
Desain Penelitian



Keterangan :

- > : Uji secara Persial
 - - - - -> : Uji secara Simultan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.11 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah :

H1: Diduga alokasi pajak antar periode berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018.

H2: Diduga *investment opportunity set* berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018.

H3: Diduga likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018.

H4: Diduga profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018.

H5: Diduga alokasi pajak antar periode, *investment opportunity set*, likuiditas dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada Perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis data kuantitatif yang berupa data sekunder, data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan (*annual reporty*) dan profil perusahaan yang diperoleh melalui www.idx.co.id.

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2016:119) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah seluruh Perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2016-2018. Sedangkan metode pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purosize sampling*, yaitu pemilihan sampel yang didasarkan pada suatu kriteria dengan tujuan atau target tertentu (Yenni, 2013).

Metode *purposive sampling* pada penelitian ini dilakukan dengan memasukkan semua Perusahaan Jasa yang bergerak dibidang Sub Sektor transportasi yang merupakan anak perusahaan dari sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi diantaranya transportasi darat (ASSA, BIRD, KARW). Udara (GASS). Dan laut (BILL, HITS, KARW, NELY, SHIP, SMDR, SOCI, TMAS, TPMA) yang kemudian dibatasi pada perusahaan yang memiliki tiga kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.1
Proses Seleksi Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan Jasa yang bergerak dibidang Sub Sektor Transportasi yang <i>listing</i> di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2016-2018.	35
2.	Perusahaan Jasa yang tidak menerbitkan laporan keuangan selama 2016-2018.	(4)
3.	Perusahaan yang tidak memiliki laba bersih selama periode-periode 2016-2018.	(18)
	Jumlah sampel	13

(Sumber :Data diolah)

Daftar nama perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini periode 2016-2018.

Tabel 3.2
Sampel Perusahaan

NO	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk
2	BIRD	Blue Bird Tbk
3	BULL	Buana Listya Tama Tbk
4	CASS	Cardig Aero Services Tbk
5	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk
6	IPCM	Jasa Armada Indonesia Tbk
7	KARW	ICTSI Jasa Prima Tbk
8	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk
9	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk
10	SMDR	Samudera Indonesia Tbk
11	SOCI	Soechi Lines Tbk
12	TMAS	Pelayaran Tempuran Emas Tbk
13	TPMA	Trans Power Marine Tbk

(Sumber :Data diolah)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13 perusahaan ini diseleksi menggunakan Metode Purposive Sampling dan dengan batasan kriteria yang telah digunakan. Periode observasi yang digunakan adalah 2016-2018. Berdasarkan jumlah 13 perusahaan dengan periode tahun pengamatan 3 tahun maka didapatkan jumlah sampel sebanyak $13 \times 3 \text{ tahun} = 39$ sampel penelitian.

3.3 Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi perhatian utama penelitian. Variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas yang sifatnya tidak dapat berdiri sendiri. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kualitas laba. Bellovary (2005) dalam Hariyati (2015) mendefenisikan kualitas laba sebagai kemampuan laba dalam merefleksikan kualitas laba perusahaan dan membantu memprediksi laba mendatang. Dengan mempertimbangkan stabilitas dan persistensi laba.

Kualitas laba diukur menggunakan *discretionary accruals* penggunaan discretionary accruals sebagai proksi kualitas laba diukur dengan menggunakan *Modified Jones Model* (Dechow.1995 dalam Haggi Ismail 2016).

Total Akrua

$$TA_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

Keterangan:

TA_{it} = Total akrual perusahaan i pada tahun t

NI_{it} = Laba bersih (net income) perusahaan i pada tahun t



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CFO_{it} = Kas dari operasi (*cash flow from operation*) perusahaan i pada tahun t
 selanjutnya menghitung total accrual yang diestimasi dengan persamaan regresi
 OLS (*Ordinary least Squares*) yaitu :

$$TA_{it}/A_{it-1} = \beta_1 (1/A_{it-1}) + \beta_2 (\Delta REV_{it}/A_{it-1}) + \beta_3 (PPE_{it}/A_{it-1}) + e$$

Keterangan :

- TA_{it} = Total akrual perusahaan i pada tahun t
 A_{it-1} = Total aset perusahaan i pada tahun t-1
 ΔREV_{it} = Pendapatan perusahaan i pada tahun t dikurangi pendapatan tahun t-1
 PPE_{it} = Aset tetap perusahaan i pada tahun t
 e = Error term perusahaan i pada tahun t

Non Discretionary accruals

Dengan menggunakan koefisien regresi di atas ($\beta_1, \beta_2, \beta_3$) maka dihitung

nilai non-discretionary accruals (NDA) dengan rumus :

$$NDA_{it} = \beta_1 (1/A_{it-1}) + \beta_2 ((\Delta REV_{it}/A_{it-1}) - (\Delta REC_{it}/A_{it-1})) + \beta_3 (PPE_{it}/A_{it-1}) + e$$

Keterangan :

- NDA_{it} = *Non discretionary accrual* perusahaan i pada tahun t
 ΔREV_{it} = Pendapatan perusahaan i pada tahun t dikurangi pendapatan tahun t-1
 ΔREC_{it} = Piutang perusahaan i pada tahun t dikurangi piutang tahun t-1
 A_{it-1} = Total aset perusahaan i pada tahun t-1
 e = Error term perusahaan i pada tahun t

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Discretionary Accruals

Karena total accruals terdiri dari discretionary accruals dan nondiscretionary accruals, maka discretionary accruals dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$DA_{it} = (TA_{it}/A_{it-1}) - NDA_{it}$$

Keterangan :

DA_{it} = Discretionary accruals perusahaan i pada tahun t

TA_{it} = Total akrual perusahaan i pada tahun t

A_{it-1} = Total aset perusahaan i pada tahun t-1

NDA_{it} = Non discretionary accruals perusahaan i pada tahun t

3.3.2 Variabel Bebas (Independent Variable)

1. Alokasi Pajak Antar Periode

Alokasi pajak antar periode merupakan perbedaan antara laba kena pajak dan laba akuntansi disebabkan perbedaan temporer. Alokasi pajak antar periode diukur dengan melihat besaran beban pajak tangguhan dan penghasilan pajak tangguhan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi perusahaan, kemudian membaginya dengan jumlah laba akuntansi sebelum pajak (Riduwan, 2004).

$$ALPA = \frac{BPT_{it} \text{ atau } PPT_{it}}{LSP_{it}}$$

$ALPA$ = Alokasi pajak antar periode untuk perusahaan i yang melaporkan beban pajak tangguhan t

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BPT_{it} = Beban pajak tangguhan perusahaan i pada tahun t

PPT_{it} = Penghasilan pajak tangguhan perusahaan i pada tahun t

LSP_{it} = Laba sebelum pajak perusahaan i pada tahun t

2. *Investment Opportunity Set*

Menurut Gaver dan Gaver (1993) dalam Haggi Ismail (2016) IOS merupakan nilai perusahaan yang besarnya tergantung pada pengeluaran-pengeluaran yang ditetapkan manajemen dimasa yang akan datang, yang pada saat ini merupakan pilihan-pilihan investasi yang diharapkan akan menghasilkan return yang lebih besar.

Investment opportunity set merupakan keputusan investasi dalam bentuk kombinasi aktiva dan pilihan investasi lain dimasa depan. Proksi *Investment Opportunity Set* yang digunakan dalam penelitian ini adalah proksi berbasis harga yang merupakan suatu perbandingan antara nilai buku asset perusahaan dengan nilai pasar dari aset perusahaan tersebut. Proksi ini sering disebut sebagai Market Value to Book Value of Assets Ratio (MVBVA). Market Value to Book Value of Assets Ratio didasari bahwa prospek pertumbuhan perusahaan terefleksi dalam harga saham, pasar menilai perusahaan pertumbuhan lebih besar dari nilai bukunya (Kallapur & Trombley, 1999 dalam Haggi Ismail, 2016). Maka rumusan untuk Investment Opportunity Set yang dapat diformulasikan adalah sebagai berikut:

$$MVBVA = \frac{\text{Total Aset} - \text{Total Ekuitas} + (\text{Jumlah Saham Beredar} \times \text{Harga Penutup Saham})}{\text{Total Aset}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Likuiditas

Menurut Irham Fahmi (2014) likuiditas adalah salah satu indikator untuk menilai apakah suatu perusahaan mempunyai masalah dalam sumber aliran kas untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. *Current ratio* adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan hutang ketika jatuh tempo (Irham Fahmi, 2014). Likuiditas dalam penelitian ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

4. Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan ukuran efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik penggambaran kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan (Irham Fahmi, 2014).

Menurut Irham Fahmi (2014) rasio *return on asset* (ROA) melihat sejauh mana aset yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Adapun rumus *return on asset* adalah:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk memproses variabel-variabel yang ada sehingga menghasilkan suatu hasil penelitian yang berguna dan memperoleh suatu kesimpulan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Analisis regresi data panel digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hipotesis dalam penelitian ini maka metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif untuk memperhitungkan atau memperkirakan secara kuantitatif dari beberapa faktor secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama terhadap variabel terikat.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi variable variable yang terdapat dalam penelitian ini. Uji deskriptif yang digunakan, antara lain rata rata (mean), standar deviasi, maksimum dan minimum. Statistik Deskriptif menyajikan ukuran ukuran numeric yang sangat penting bagi data sampel, sehingga secara konseptual dapat lebih mudah di mengerti oleh pembaca.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Sebelum dilakukan pengujian regresi data panel terlebih dahulu akan dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa data penelitian valid, tidak bias, konsisten, dan penaksiran koefisien regresinya efisien (Ghozali, 2011).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang meliputi pengujian normalitas data, pengujian terhadap masalah heteroskedastisitas, pengujian terhadap masalah heteroskedastisitas, pengujian terhadap masalah autokorelasi, dan pengujian terhadap masalah multikolinearitas.

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011). Untuk menghindari terjadinya bias, data yang digunakan harus terdistribusi dengan normal. Model regresi yang baik adalah memiliki data normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas dapat menggunakan normalitas dapat menggunakan analisis grafik dengan *normal probability plot* (P-P plot) dan uji statistik melalui uji *Kolmogorov-Smirnov*. Untuk analisis grafik dengan *normal probability plot* (P-P plot), apabila data menyebar disekitar garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sedangkan untuk uji *Kolmogorov-Smirnov*, apabila menunjukkan nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data terdistribusi secara normal.

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya)(Ghozali, 2011). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual yang baik harus terhindar dari autokorelasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akibat-akibat yang terjadi pada penaksir-penaksir apabila metode kuadrat terkecil diterapkan pada data mengandung autokolerasi yaitu variabel dari taksiran kuadrat terkecil akan bias kebawah (*biased downwards*) atau *underestimate*. Cara mendeteksi autokolerasi salah satunya adalah dengan menggunakan uji *Durbin Watson*.

3. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (independen). Nilai *tolerance* atau *variance inflation factors* (VIF) dapat digunakan untuk mendeteksi gejala multikolinieritas. Multikolinieritas terjadi apabila nilai *tolerance* kurang dari 0,1 dan nilai VIF lebih dari 10. Jadi dikatakan tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan lain (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Scatterplot* dan uji *Glejser*. Jika pada grafik *Scatterplot* tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan jika hasil uji

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Glejser menunjukkan nilai probabilitas signifikansi lebih dari 0,05 maka model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

3.6 Analisis Induktif

3.6.1 Model Regresi Data Panel

Data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Menurut agus (2009) penggunaan data panel dalam sebuah observasi mempunyai keuntungan yang diperoleh. Pertama, data panel yang merupakan gabungan dua data *time series* dan *cross section* mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan lebih menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar. Kedua, menggabungkan informasi dari data *time series* dan *cross section* dapat mengatasi masalah yang timbul ketika ada masalah penghilangan variabel (omitted- variabel).

Model estimasi dalam penelitian ini adalah :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 BP_{it} + \beta_2 IA_{it} + \beta_3 TUN_{it} + \beta_4 MB_{it} + \epsilon_{it}$$

α	=	Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$	=	Koefisien regresi
BP	=	Beban Pajak
IA	=	Intangible Assets
TUN	=	Tunneling Incentive
MB	=	Mekanisme Bonus
KA	=	Kepemilikan Asing
e	=	Error Term

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2 Metode Estimasi Model Regresi Data Panel

Dalam estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, antara lain:

1. *Common Effect Model (CEM)*

Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data series dan cross section.

2. *Fixed Effect Model*

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model ini menggunakan teknik variabel dummy untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan.

3. *Random Effect Model (REM)*

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antara waktu dan antar individu. Keuntungan menggunakan model random effect yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan Error Component Model (ECM)

3.6.3 Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel

Untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan yakni:

1. *Uji Chow*

Chow test atau uji chow yakni pengujian untuk menentukan Model FixedEffect atau Random Effect yang paling tepat digunakan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengestimasi data panel, pengujian tersebut dilakukan program Eviews 9.

Hipotesis dalam uji chow adalah :

H_0 = Common Effect Model Atau Pooled Ols

H_1 = Fixed Effect Model

2. Uji Hausman

Hausman test atau uji hausman adalah pengujian statistik atau memilih apakah model fixed effect atau random effect yang paling tepat digunakan. Setelah selesai melakukan uji chow dan didapatkan model yang tepat adalah fixed effect, maka selanjutnya kita menguji model manakan antara model fixed effect atau random effect yang paling tepat, pengujian ini di sebut sebagai uji hausman Uji hausman dapat di definisikan sebagai pengujian statistik untuk memilih apakah model fixed effect atau random effect yang paling tepat digunakan. Pengujian uji hausman dilakukan dengan hipotesis berikut:

H_0 = Random effect model

H_1 = fixed effect model.

3.7 Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian sebagai berikut :

3.7.1 Uji T (Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel individu independen secara individu dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2013:178). Jika tingkat probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 maka dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikatakan variable independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun prosedur pengujiannya adalah setelah melakukan perhitungan terhadap t hitung. Kemudian membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1. Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dan tingkat signifikansi $(\alpha) < 0,05$. Maka H_0 yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel independen secara persial terhadap variabel dependen ditolak. Ini berarti secara persial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ dan tingkat signifikansi $(\alpha) > 0,05$. Maka H_0 diterima. Yang berarti secara persial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.7.2 Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali, 2011)
Ketentuan yang digunakan dalam uji F adalah sebagai berikut :

1. Jika F hitung lebih besar dari F tabel atau probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi ($\text{Sig.} < 0,05$), maka model penelitian dapat digunakan atau model tersebut sudah tepat.
2. Jika F hitung lebih kecil dari F tabel atau probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi ($\text{Sig.} > 0,05$), maka model penelitian tidak dapat digunakan atau model tersebut tidak tepat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel.
Jika nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel, maka model penelitian sudah tepat.

3.7.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah koefisien yang menunjukkan seberapa besar persentase variabel-variabel independen (Alokasi Pajak Antar Periode, Investment Opportunity Set, Likuiditas, dan Profitabilitas) dapat menjelaskan variabel dependen (Kualitas Laba). Dimana nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Menurut Imam Ghazali (2013:177) menyatakan uji koefisien determinasi bertujuan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat yang dilihat melalui Adjusted R^2 . Adjusted R^2 ini digunakan karena variabel bebas dalam penelitian ini lebih dari dua. Nilainya terletak antara 0 dan 1. Jika hasil yang diperoleh $> 0,5$, maka model yang digunakan dianggap cukup handal dalam membuat estimasi. Semakin besar angka Adjusted R^2 maka semakin baik model yang digunakan untuk menjelaskan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika Adjusted R^2 semakin kecil berarti semakin lemah model tersebut untuk menjelaskan variabilitas dari variabel terikatnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh likuiditas, alokasi pajak antar periode, *investment opportunity set*, likuiditas dan profitabilitas terhadap kualitas laba pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis persial (t) menunjukkan bahwa alokasi pajak antar periode tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Hal ini dikarenakan baik beban maupun penghasilan pajak tangguhan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dipandang sebagai gangguan persepsian, sebagai pengaruh dari akuntansi akrual dalam pengakuan pendapatan dan beban serta peristiwa lain yang memiliki konsekuensi pajak.
2. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa *invetment opportunity set* berpengaruh terhadap kualitas laba. Artinya jika perusahaan memiliki *investment opportuniy set* yang tinggi maka manajemen perusahaan akan termotivasi untuk melakukan manajemen laba yang semakin besar sehingga kualitas laba menjadi rendah.
3. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba. Hal ini menunjukkan semakin tinggi likuiditas perusahaan akan mengurangi kualitas laba. Hal ini dapat disebabkan pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

likuiditas perusahaan yang terlalu besar dapat dikatakan perusahaan tersebut tidak mampu dalam mengelola aktiva lancar semaksimal mungkin, sehingga menjadikan kinerja keuangan tidak baik.

4. Hasil uji hipotesis persial (t) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba. Tingkat profitabilitas yang stabil akan memberikan keyakinan kepada investor bahwa perusahaan tersebut memiliki citra yang kurang baik dimata investor maka dari itu perusahaan akan berusaha untuk membuat tingkat profitabilitas menjadi tinggi.
5. Hasil uji simultan (f) menunjukkan bahwa variabel alokasi pajak antar periode, *investment opportunity set*, likuiditas dan profitabilitas berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap kualitas laba pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, dapat diperoleh saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan hendaknya meningkatkan kualitas laba sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan mereka, dan perusahaan hendanya juga mampu mempertahankan laba perusahaannya sehingga kinerja keuangan menjadi baik dimata investor.

2. Bagi Akademis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk kalangan akademis, diharapkan dari hasil penelitian ini selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang memiliki tema serupa yaitu alokasi pajak antar periode, *investment opportunity set*, likuiditas dan profitabilitas terhadap kualitas laba.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi terhadap kualitas laba yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti, ukuran perusahaan, struktur modal, dan pertumbuhan laba.
- b. Untuk Peneliti selanjutnya juga dapat memperluas ruang lingkup penelitiannya, tidak hanya pada perusahaan di sektor Jasa Sub Sektor Transportasi namun juga pada perusahaan di sektor-sektor lainnya seperti perusahaan jasa, sektor keuangan atau perbankan, dan lainnya.
- c. Bagi peneliti selanjutnya agar menambah tahun pengamatan yang lebih panjang, sehingga semakin besar kesempatan untuk memberikan gambaran bagi hasil penelitian yang dapat digeneralisasikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an-Nul Karim dan Terjemahannya

Agus Widarjono. 2009. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*, Penerbit Fakultas Ekonomi UII, Yogyakarta.

Andriyani, Irma (2011) *Pengaruh IOS dan Mekanisme Corporate Governance terhadap Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan*. Undip.

Anthony, Robert N., and Vijay Govindrajan. 2009. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat

Bursa Efek Indonesia. Fact Book 2015-2017. Diakses dari <http://www.idx.co.id/data-pasar/laporan-statistik/fact-book/> Tanggal 12 Mei 2019.

Festy Vita Septyana. 2011. *Alokasi pajak antar periode terhadap koefisien respon laba*. Skripsi S-1, FE, Universitas Diponegoro, Semarang.

Ghozali, imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi Tujuh*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Taggi Ismail. 2016. *Pengaruh Size Perusahaan, Investment Opportunity Set, Leverage, Likuiditas, Pertumbuhan Laba dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hapsari, Dwindi. 2014. "Pengaruh Risiko Sistematis, Persistensi Laba, dan Alokasi Pajak Antar Periode Terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC)". *Artikel Universitas Negeri Padang*.

Indonesian Capital Market Directory 2010. Jakarta: *Institute for Economics and Financial Research*. [Online]. Tersedia: www.idx.co.id. Diperoleh data 10 mei2019.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pratiwi, Dhian Eka. 2012. *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba*. Accounting Analysis Journal, 1(2): h:1-6

Pratiwi, Fahmi. 2014. *Etika Bisnis Teori, Kasus dan Solusi*. Bandung: Alfabeta.

Radek, Ida Bagus Putra Astika. 2014. *Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba*. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.7 No.1,64-78. ISSN: 2302-8556.

Rini Mutmainah Eka Risdawaty dan Subowo (2015) *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Asimetri Informasi dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba*. Jurnal Dinamika Akuntansi Vol. 7, No. 2 September 2015, pp. 109.118.

Nurhanifah, Yoga Anisa dan Jaya, Tresno Eka. 2014. “*Pengaruh Alokasi Antar Periode, Investment Opportunity Set dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba*”. Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi, Vol 9, No 2.

Rizky Indra Pradita. 2009. *Pengaruh Alokasi pajak antar periode, persistensi laba, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap koefisien respon laba*. Skripsi S-1, STIE Perbananas, Jakarta.

Sadiah, Halimatus. 2015. *Pengaruh Leverage, Likuiditas, Size, Pertumbuhan Laba, dan IOS terhadap Kualitas Laba*. Jurnal Ilmiah dan Riset Akuntansi, 4(5), pp: 1-21.

Slagian, Sondang P. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Stanggang, J.P. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Bogor: Mitra Wacana Media



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Subramanyam, Wild. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.

Yoga Anisa Nurhanifah dan Tresno Eka Jaya (2014). *Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode, Investment Opportunity Set dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba*. Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi vol.9 no.2

Paulina Warianto dan Ch Rusiti (2014). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas dan Investment Opportunity Set terhadap Kualitas Laba*. Jurnal Akuntansi Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Vol.26 (1): 19-32,2014. ISSN: 0852-1875.

Winwin Yadiati dan Abdulloh Mubarak. (2017). *Kualitas Pelaporan Keuangan Kajian Teoritis dan Empiris*. Jakarta: Kencana.

Wulansari, Yenny. 2013. *Pengaruh Investment Opportunity Set, Likuiditas dan Leverage terhadap Kualitas Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI*. Jurnal Akuntansi. 1(2). Hal: 1-30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

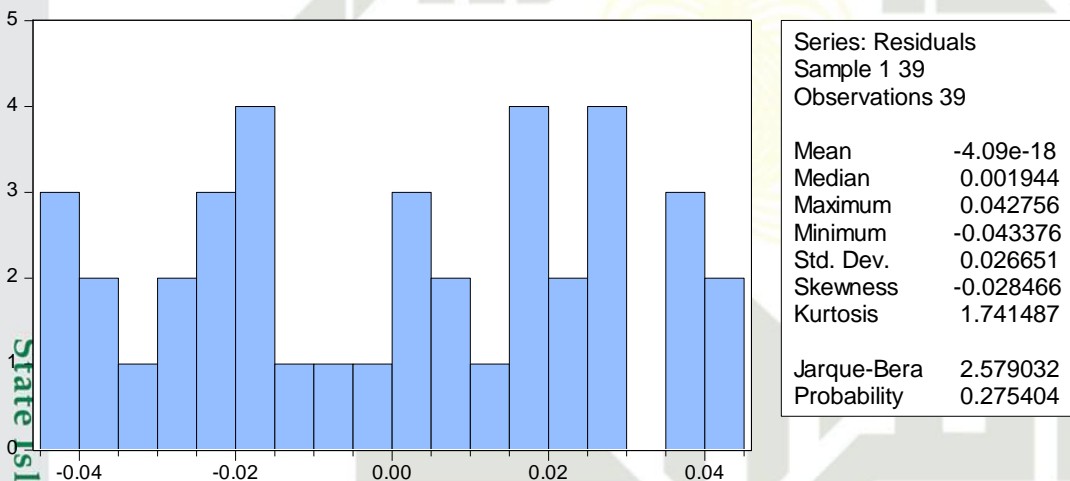
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Analisis Deskriptif

	KL	ALPA	MVBVA	CR	ROA
Mean	0.034302	0.148565	1.991299	1.451944	0.052382
Median	0.035975	0.107125	1.396778	1.004514	0.042416
Maximum	0.124444	0.411288	7.318391	6.038201	0.179900
Minimum	-0.093034	0.000983	0.525378	0.072572	0.002033
Std. Dev.	0.052213	0.114422	1.612895	1.519535	0.039199
Skewness	-0.452611	0.418275	1.714814	1.788961	1.566305
Kurtosis	2.886043	1.943844	5.435695	5.417785	5.710842
Jarque-Bera	1.352672	2.949834	28.75431	30.30171	27.88811
Probability	0.508477	0.228798	0.000001	0.000000	0.000001
Sum	1.337777	5.794041	77.66065	56.62583	2.042901
Sum Sq. Dev.	0.103596	0.497508	98.85435	87.74145	0.058388
Observations	39	39	39	39	39

2. Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



b. Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors
Date: 11/14/19 Time: 01:07
Sample: 1 39
Included observations: 39

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.000206	10.13455	NA
ALPA	0.001847	3.159639	1.157288
MVBVA	9.40E-06	3.378128	1.202180
CR	8.04E-06	1.910466	1.068394
ROA	0.007989	2.844920	1.036388



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	0.481752	Prob. F(4,34)	0.7489
Obs*R-squared	2.091835	Prob. Chi-Square(4)	0.7189
Scaled explained SS	1.138509	Prob. Chi-Square(4)	0.8881

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Date: 11/14/19 Time: 01:08

Sample: 1 39

Included observations: 39

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.025254	0.006655	3.794763	0.0006
ALPA	-0.011673	0.019911	-0.586252	0.5616
MVBVA	-0.001379	0.001420	-0.970761	0.3385
CR	-0.000202	0.001314	-0.153699	0.8788
ROA	0.042723	0.041415	1.031591	0.3095

R-squared	0.053637	Mean dependent var	0.023132
Adjusted R-squared	-0.057700	S.D. dependent var	0.012694
S.E. of regression	0.013055	Akaike info criterion	-5.720068
Sum squared resid	0.005795	Schwarz criterion	-5.506790
Log likelihood	116.5413	Hannan-Quinn criter.	-5.643546
F-statistic	0.481752	Durbin-Watson stat	1.656672
Prob(F-statistic)	0.748913		

d. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.545768	Prob. F(2,32)	0.5847
Obs*R-squared	1.286428	Prob. Chi-Square(2)	0.5256

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 11/14/19 Time: 01:08

Sample: 1 39

Included observations: 39

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.000452	0.014571	-0.030996	0.9755
ALPA	-0.001533	0.043826	-0.034972	0.9723
MVBVA	0.000224	0.003150	0.071007	0.9438
CR	0.000387	0.002960	0.130882	0.8967

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta ini dilindungi undang-undang. UIN Suska Riau

ROA	-0.009208	0.091046	-0.101134	0.9201
RESID(-1)	0.175119	0.184610	0.948590	0.3499
RESID(-2)	0.053152	0.191892	0.276987	0.7836
R-squared	0.032985	Mean dependent var	-4.09E-18	
Adjusted R-squared	-0.148330	S.D. dependent var	0.026651	
S.E. of regression	0.028560	Akaike info criterion	-4.112490	
Sum squared resid	0.026101	Schwarz criterion	-3.813902	
Log likelihood	87.19356	Hannan-Quinn criter.	-4.005359	
F-statistic	0.181923	Durbin-Watson stat	1.938410	
Prob(F-statistic)	0.979795			

3. Pemilihan Model Regresi Data Panel

a. Chow Test

Redundant Fixed Effects Tests

Pool: POOL

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.176656	(12,22)	0.0548
Cross-section Chi-square	30.523461	12	0.0023

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: KL?

Method: Panel Least Squares

Date: 11/14/19 Time: 01:11

Sample: 2016 2018

Included observations: 3

Cross-sections included: 13

Total pool (balanced) observations: 39

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.017936	0.014363	1.248775	0.2203
ALPA?	0.005457	0.042973	0.126986	0.8997
MVBVA?	0.017333	0.003066	5.654016	0.0000
CR?	0.009811	0.002836	3.459057	0.0015
ROA?	-0.479598	0.089382	-5.365700	0.0000
R-squared	0.649225	Mean dependent var	0.038141	
Adjusted R-squared	0.607958	S.D. dependent var	0.044999	
S.E. of regression	0.028176	Akaike info criterion	-4.181513	
Sum squared resid	0.026991	Schwarz criterion	-3.968235	
Log likelihood	86.53949	Hannan-Quinn criter.	-4.104991	
F-statistic	15.73209	Durbin-Watson stat	1.642603	
Prob(F-statistic)	0.000000			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Hausman Test

Correlated Random Effects - Hausman Test
Pool: POOL
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.178758	4	0.3824

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
ALPA?	0.049750	0.008813	0.003663	0.4988
MVBVA?	0.010595	0.015094	0.000006	0.0703
CR?	0.013286	0.010569	0.000003	0.1278
ROA?	-0.305403	-0.445276	-0.010108	0.1642

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: KL?

Method: Panel Least Squares

Date: 11/14/19 Time: 01:15

Sample: 2016 2018

Included observations: 3

Cross-sections included: 13

Total pool (balanced) observations: 39

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.009086	0.022313	0.407187	0.6878
ALPA?	0.049750	0.077598	0.641119	0.5281
MVBVA?	0.010595	0.004005	2.645338	0.0148
CR?	0.013286	0.003256	4.080441	0.0005
ROA?	-0.305403	0.137674	-2.218301	0.0372

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.839629	Mean dependent var	0.038141
Adjusted R-squared	0.722995	S.D. dependent var	0.044999
S.E. of regression	0.023684	Akaike info criterion	-4.348781
Sum squared resid	0.012340	Schwarz criterion	-3.623639
Log likelihood	101.8012	Hannan-Quinn criter.	-4.088606
F-statistic	7.198860	Durbin-Watson stat	3.244778
Prob(F-statistic)	0.000019		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik Universitas of Sultan Syarif Kasim Riau

4 Model Regresi Data Panel

a. Common Effect

Dependent Variable: KL?
Method: Pooled Least Squares
Date: 11/14/19 Time: 01:10
Sample: 2016 2018
Included observations: 3
Cross-sections included: 13
Total pool (balanced) observations: 39

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.017936	0.014363	1.248775	0.2203
ALPA?	0.005457	0.042973	0.126986	0.8997
MVBVA?	0.017333	0.003066	5.654016	0.0000
CR?	0.009811	0.002836	3.459057	0.0015
ROA?	-0.479598	0.089382	-5.365700	0.0000
R-squared	0.649225	Mean dependent var		0.038141
Adjusted R-squared	0.607958	S.D. dependent var		0.044999
S.E. of regression	0.028176	Akaike info criterion		-4.181513
Sum squared resid	0.026991	Schwarz criterion		-3.968235
Log likelihood	86.53949	Hannan-Quinn criter.		-4.104991
F-statistic	15.73209	Durbin-Watson stat		1.642603
Prob(F-statistic)	0.000000			

b. Fixed Effect

Dependent Variable: KL?
Method: Pooled Least Squares
Date: 11/14/19 Time: 01:13
Sample: 2016 2018
Included observations: 3
Cross-sections included: 13
Total pool (balanced) observations: 39

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.009086	0.022313	0.407187	0.6878
ALPA?	0.049750	0.077598	0.641119	0.5281
MVBVA?	0.010595	0.004005	2.645338	0.0148
CR?	0.013286	0.003256	4.080441	0.0005
ROA?	-0.305403	0.137674	-2.218301	0.0372
Fixed Effects (Cross)				
_ASSA--C	0.016728			
_BIRD--C	-0.039681			
_BULL--C	0.016404			
_CASS--C	-0.012221			
_HITS--C	-0.018253			
_IMPC--C	-0.017682			
_KARW--C	0.021805			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

_NELY--C	-0.020279
_SHIP--C	0.049884
_SMDR--C	-0.011463
_SOCI--C	0.039027
_TMAS--C	-0.014217
_TPMA--C	-0.010053

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.839629	Mean dependent var	0.038141
Adjusted R-squared	0.722995	S.D. dependent var	0.044999
S.E. of regression	0.023684	Akaike info criterion	-4.348781
Sum squared resid	0.012340	Schwarz criterion	-3.623639
Log likelihood	101.8012	Hannan-Quinn criter.	-4.088606
F-statistic	7.198860	Durbin-Watson stat	3.244778
Prob(F-statistic)	0.000019		

c. Random Effect

Dependent Variable: KL?

Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)

Date: 11/14/19 Time: 01:14

Sample: 2016 2018

Included observations: 3

Cross-sections included: 13

Total pool (balanced) observations: 39

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.018863	0.015801	1.193791	0.2408
ALPA?	0.008813	0.048562	0.181486	0.8571
MVBVA?	0.015094	0.003141	4.805445	0.0000
CR?	0.010569	0.002724	3.880259	0.0005
ROA?	-0.445276	0.094054	-4.734280	0.0000
Random Effects (Cross)				
_ASSA--C	0.012087			
_BIRD--C	-0.019356			
_BULL--C	0.002090			
_CASS--C	0.004880			
_HITS--C	-0.010434			
_IMPC--C	-0.010997			
_KARW--C	0.007960			
_NELY--C	-0.002156			
_SHIP--C	0.020787			
_SMDR--C	-0.002894			
_SOCI--C	0.016037			
_TMAS--C	-0.007632			
_TPMA--C	-0.010371			

Effects Specification

S.D.

Rho



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cross-section random		0.016845	0.3359
Idiosyncratic random		0.023684	0.6641
Weighted Statistics			
R-squared	0.625280	Mean dependent var	0.024038
Adjusted R-squared	0.581196	S.D. dependent var	0.036693
S.E. of regression	0.023746	Sum squared resid	0.019172
F-statistic	14.18363	Durbin-Watson stat	2.200713
Prob(F-statistic)	0.000001		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.640238	Mean dependent var	0.038141
Sum squared resid	0.027683	Durbin-Watson stat	1.524080

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabulasi Siap Olah							
No	Kode	Tahun	KL	ALPA	MVBVA	CR	ROA
1	ASSA	2016	0,05	0,30	0,92	0,49	0,02
		2017	0,06	0,25	0,91	0,43	0,03
		2018	0,11	0,22	1,02	0,47	0,04
2	BIRD	2016	0,00	0,26	1,39	1,08	0,07
		2017	0,00	0,24	1,57	1,77	0,07
		2018	0,00	0,24	1,28	1,74	0,07
3	BULL	2016	0,06	0,08	1,85	1,10	0,00
		2017	0,06	0,01	2,69	1,00	0,04
		2018	0,05	0,00	3,00	1,32	0,05
4	CASS	2016	0,00	0,31	1,71	2,23	0,18
		2017	0,02	0,28	1,57	1,33	0,17
		2018	-0,06	0,34	1,32	1,25	0,10
5	HITS	2016	0,08	0,05	0,82	1,12	0,03
		2017	0,00	0,03	0,79	0,95	0,06
		2018	-0,09	0,03	0,75	0,85	0,06
6	IMPC	2016	0,02	0,24	2,64	3,77	0,06
		2017	0,06	0,18	2,73	3,61	0,04
		2018	0,06	0,10	2,34	3,56	0,04
7	KARW	2016	0,04	0,02	5,38	0,07	0,10
		2017	0,03	0,02	1,76	0,10	0,10
		2018	0,06	0,24	1,64	0,11	0,03
8	NELY	2016	-0,05	0,05	0,54	4,53	0,03
		2017	0,02	0,04	0,72	6,04	0,06
		2018	0,08	0,04	0,77	6,04	0,11
9	SHIP	2016	0,12	0,00	0,53	0,41	0,06
		2017	0,12	0,10	0,62	0,40	0,07
		2018	0,03	0,14	0,59	0,35	0,06
10	SMDR	2016	0,00	0,05	2,61	1,09	0,02
		2017	0,04	0,33	1,11	1,13	0,02
		2018	0,02	0,41	1,08	1,10	0,01
11	SOCI	2016	0,10	0,11	4,71	0,64	0,04
		2017	0,08	0,07	3,30	0,80	0,04
		2018	0,11	0,12	1,89	2,54	0,02
12	TMAS	2016	-0,08	0,06	1,40	0,42	0,01
		2017	0,06	0,23	1,10	0,51	0,02
		2018	-0,03	0,24	0,94	0,43	0,01
13	TPMA	2016	0,06	0,21	7,32	0,51	0,01
		2017	0,00	0,08	4,17	0,59	0,04
		2018	0,01	0,06	6,18	0,74	0,07



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ALOKASI PAJAK ANTAR PERIODE (X1)

No	Kode	Tahun	Beban Pajak/Penghasil Tanggahan	Laba Sebelum Pajak	ALPA
1	ASSA	2016	26.663.978.494	88.814.963.188	0,30
		2017	34.888.681.331	138.197.075.844	0,25
		2018	40.094.884.477	182.337.295.412	0,22
2	BIRD	2016	181.608	691.811	0,26
		2017	134.682	562.177	0,24
		2018	145.902	606.175	0,24
3	BULL	2016	33.937	451.496	0,08
		2017	102.265	11.306.974	0,01
		2018	14.628	14.874.865	0,00
4	CASS	2016	132.155.187	428.531.745	0,31
		2017	126.696.315	449.767.982	0,28
		2018	101.425.864	298.058.600	0,34
5	HITS	2016	304.278	5.689.164	0,05
		2017	315.700	10.319.662	0,03
		2018	331.792	12.873.594	0,03
6	IPCM	2016	38.973.036.457	164.796.167.232	0,24
		2017	20.120.487.307	111.423.979.247	0,18
		2018	11.936.029.955	117.459.959.119	0,10
7	KARW	2016	47.393	2.297.900	0,02
		2017	50.135	2.426.813	0,02
		2018	228.828	956.076	0,24
8	NELY	2016	695.060.764	14.617.154.768	0,05
		2017	1.128.311.047	25.398.805.167	0,04
		2018	2.187.533.280	54.940.200.015	0,04
9	SHIP	2016	6.809	6.322.418	0,00
		2017	1.391.717	14.504.880	0,10
		2018	2.390.964	16.848.242	0,14
10	SMDR	2016	507.740	10.127.203	0,05
		2017	5.608.023	17.145.071	0,33
		2018	5.179.399	12.593.132	0,41
11	SOCI	2016	2.546.120	23.767.661	0,11
		2017	1.731.583	23.266.476	0,07
		2018	1.901.313	15.309.792	0,12
12	TMAS	2016	13.737.761.127	217.783.387.561	0,06
		2017	50.445.401.665	219.912.885.693	0,23
		2018	50.358.088.701	214.047.544.309	0,24
13	TPMA	2016	398.173	1.881.407	0,21
		2017	452.541	5.331.362	0,08
		2018	526.484	8.132.834	0,06



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INVESTMENT OPPORTUNITY (X2)									
No	Kode	Tahun	Total Aset	Total Ekuitas		Jumlah Saham Beredar	Harga Penutupan		MVBVA
1	ASSA	2016	3.029.807.463.353	903.628.035.278	2.126.179.428.075	3.397.500.000	195	662.512.500.000	0,92
		2017	3.307.396.918.555	985.809.663.441	2.321.587.255.114	3.397.500.000	202	686.295.000.000	0,91
		2018	4.062.536.132.739	1.138.411.931.126	FALSE	3.397.500.000	364	1.236.690.000.000	0,30
2	BIRD	2016	7.300.612.000.000	4.662.680.000.000	2.637.932.000.000	2.502.100.000	3.000	7.506.300.000.000	1,39
		2017	6.516.487.000.000	4.930.925.000.000	1.585.562.000.000	2.502.100.000	3.460	8.657.266.000.000	1,57
		2018	6.955.157.000.000	5.265.161.000.000	1.689.996.000.000	2.502.100.000	2.870	7.181.027.000.000	1,28
3	BULL	2016	238.761.942.000	98.630.105.000	140.131.837.000	2.426.895.677	124	300.935.063.948	1,85
		2017	311.061.931.000	158.011.400.000	153.050.531.000	4.853.940.372	141	684.405.592.452	2,69
		2018	329.977.950.000	193.817.431.000	136.160.519.000	7.298.983.130	117	853.981.026.210	3,00
4	CASS	2016	1.647.454.782.000	795.021.924.000	852.432.858.000	2.086.950.000	945	1.972.167.750.000	1,71
		2017	1.907.034.830.000	798.831.533.000	1.108.203.297.000	2.086.950.000	900	1.878.255.000.000	1,57
		2018	2.010.883.470.000	836.031.177.000	1.174.852.293.000	2.086.950.000	710	1.481.734.500.000	1,32
5	HITS	2016	165.087.124.000.000	35.014.820.000.000	130.072.304.000.000	7.101.084.801	770	5.467.835.296.770	0,82
		2017	175.558.765.000.000	41.515.416.000.000	134.043.349.000.000	7.101.084.801	730	5.183.791.904.730	0,79
		2018	197.358.939.000.000	53.347.433.000.000	144.011.506.000.000	7.101.084.801	700	4.970.759.360.700	0,75
6	IPCM	2016	2.276.031.922.082	1.225.645.183.071	1.050.386.739.011	4.833.500.000	1.025	4.954.337.500.000	2,64
		2017	2.294.677.493.483	1.289.020.969.663	1.005.656.523.820	4.833.500.000	1.090	5.268.515.000.000	2,73
		2018	2.370.198.817.803	1.372.223.331.022	997.975.486.781	4.833.500.000	940	4.543.490.000.000	2,34
7	KARW	2016	24.591.455.000	36.677.625.000	(12.086.170.000)	587.152.700	246	144.439.564.200	5,38
		2017	25.422.233.000	34.140.217.000	(8.717.984.000)	587.152.700	91	53.430.895.700	1,76
		2018	24.936.424.000	33.420.543.000	(8.484.119.000)	587.152.700	84	49.320.826.800	1,64
8	NELY	2016	409.484.780.079	367.968.720.273	41.516.059.806	2.350.000.000	76	178.600.000.000	0,54
		2017	416.286.581.960	385.077.162.794	31.209.419.166	2.350.000.000	114	267.900.000.000	0,72
		2018	474.345.474.753	423.384.891.038	50.960.583.715	2.350.000.000	133	312.550.000.000	0,77
9	SHIP	2016	101.315.626.000.000	49.331.660.000.000	51.983.966.000.000	2.500.000.000	498	1.245.000.000.000	0,53
		2017	180.663.401.000.000	70.539.245.000.000	110.124.156.000.000	2.500.000.000	790	1.975.000.000.000	0,62
		2018	233.998.620.000.000	97.464.241.000.000	136.534.379.000.000	2.500.000.000	905	2.262.500.000.000	0,59
10	SMDR	2016	571.897.296.000	299.748.943	571.597.547.057	163.756.000	5.625	921.127.500.000	2,61
		2017	588.787.653.000	305.983.080	588.481.669.920	163.756.000	390	63.864.840.000	1,11
		2018	599.790.746.000	306.632.468	599.484.113.532	163.756.000	310	50.764.360.000	1,08
11	SOCI	2016	556.352.430.000	295.368.507.000	260.983.923.000	7.059.000.000	334	2.357.706.000.000	4,71
		2017	586.643.112.000	314.591.153.000	272.051.959.000	7.059.000.000	236	1.665.924.000.000	3,30
		2018	669.877.417.000	327.213.539.000	342.663.878.000	7.059.000.000	131	924.729.000.000	1,89
12	TMAS	2016	2.525.662.339.789	994.675.716.237	1.530.986.623.552	1.141.030.000	1.750	1.996.802.500.000	1,40
		2017	2.918.378.214.457	1.022.944.320.320	1.895.433.894.137	1.141.030.000	1.145	1.306.479.350.000	1,10
		2018	2.837.426.144.607	1.069.414.229.516	1.768.011.915.091	1.141.030.000	800	912.824.000.000	0,94
13	TPMA	2016	121.215.065.000	66.238.673.000	54.976.392.000	2.633.300.000	316	832.122.800.000	7,32
		2017	115.022.001.000	70.199.699.000	44.822.302.000	2.633.300.000	165	434.494.500.000	4,17
		2018	111.477.554.000	75.634.545.000	35.843.009.000	2.633.300.000	248	653.058.400.000	6,18

LIKUIDITAS (X3)

No	Kode	Tahun	Aset Lancar	Kewajiban Lancar	CR
1	ASSA	2016	292.211.049.808	596.788.731.977	0,49
		2017	343.676.979.857	802.405.786.738	0,43
		2018	536.760.828.132	1.150.241.108.007	0,47
2	BIRD	2016	882.304	814.103	1,08
		2017	771.222	435.947	1,77
		2018	1.071.773	614.987	1,74
3	BULL	2016	48.193.493	43.648.031	1,10
		2017	58.574.746	58.311.547	1,00
		2018	84.539.237	63.838.975	1,32
4	CASS	2016	1.086.484.530	487.042.513	2,23
		2017	834.129.958	626.321.050	1,33
		2018	928.742.774	744.343.032	1,25
5	HITS	2016	34.729.089	31.005.362	1,12
		2017	29.055.647	30.596.213	0,95
		2018	37.917.105	44.691.188	0,85
6	IPCM	2016	1.261.952.056.094	334.534.009.282	3,77
		2017	1.200.668.597.438	333.004.593.743	3,61
		2018	1.220.137.554.014	342.328.901.816	3,56
7	KARW	2016	4.427.061	61.002.085	0,07
		2017	5.998.669	59.541.767	0,10
		2018	6.246.256	58.322.284	0,11
8	NELY	2016	103.632.804.322	22.862.731.874	4,53
		2017	111.105.582.339	18.400.443.369	6,04
		2018	142.043.543.822	23.526.300.566	6,04
9	SHIP	2016	8.204.501	19.802.375	0,41
		2017	15.754.970	39.486.926	0,40
		2018	16.562.048	47.438.990	0,35
10	SMDR	2016	177.349.629	163.264.907	1,09
		2017	213.098.529	188.729.175	1,13
		2018	220.642.568	201.448.507	1,10
11	SOCI	2016	58.901.759	92.016.819	0,64
		2017	60.598.354	75.639.439	0,80
		2018	93.316.023	36.719.559	2,54
12	TMAS	2016	275.648.326.608	652.010.180.636	0,42
		2017	414.746.140.998	818.827.483.785	0,51
		2018	411.249.064.950	956.341.007.524	0,43
13	TPMA	2016	14.379.829	28.420.789	0,51
		2017	14.202.278	23.958.307	0,59
		2018	17.754.293	24.013.599	0,74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PROFITABILITAS (X4)

No	Kode	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
1	ASSA	2016	62.150.984.694	3.029.807.463.353	0,02
		2017	103.308.394.513	3.307.396.918.555	0,03
		2018	142.242.410.935	4.062.536.132.739	0,04
2	BIRD	2016	510.203	7.300.612	0,07
		2017	427.495	6.516.487	0,07
		2018	460.273	6.955.157	0,07
3	BULL	2016	485.433	238.761.942	0,00
		2017	11.204.709	311.061.931	0,04
		2018	14.860.237	329.977.950	0,05
4	CASS	2016	296.376.558	1.647.454.782	0,18
		2017	323.071.667	1.907.034.830	0,17
		2018	196.632.736	2.010.883.470	0,10
5	HITS	2016	5.384.886	165.087.124	0,03
		2017	10.003.962	175.558.765	0,06
		2018	12.541.802	197.358.939	0,06
6	IPCM	2016	125.823.130.775	2.276.031.922.082	0,06
		2017	91.303.491.940	2.294.677.493.483	0,04
		2018	105.523.929.164	2.370.198.817.803	0,04
7	KARW	2016	2.345.293	24.591.455	0,10
		2017	2.426.813	25.422.233	0,10
		2018	727.248	24.936.424	0,03
8	NELY	2016	13.922.094.004	409.484.780.079	0,03
		2017	24.270.494.120	416.286.581.960	0,06
		2018	52.752.666.735	474.345.474.753	0,11
9	SHIP	2016	6.315.609	101.315.626	0,06
		2017	13.113.163	180.663.401	0,07
		2018	14.457.278	233.998.620	0,06
10	SMDR	2016	10.634.943	571.897.296	0,02
		2017	11.537.048	588.787.653	0,02
		2018	7.413.733	599.790.746	0,01
11	SOCI	2016	21.221.541	556.352.430	0,04
		2017	21.534.893	586.643.112	0,04
		2018	13.408.479	669.877.417	0,02
12	TMAS	2016	31.521.148.688	2.525.662.339.789	0,01
		2017	53.358.287.358	2.918.378.214.457	0,02
		2018	34.818.481.452	2.837.426.144.607	0,01
13	TPMA	2016	1.483.234	121.215.065	0,01
		2017	4.878.821	115.022.001	0,04
		2018	7.606.350	111.477.554	0,07

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode	Tahun	Lab Bersih	Arus Kas Operasi	TA _{it}
1	ASSA	2016	62.150.984.694	176.412.044.335	-114.261.059.641
		2017	103.308.394.513	192.439.804.462	-89.131.409.949
		2018	142.242.410.935	130.731.816.212	11.510.594.723
2	BIRD	2016	510.203	1.154.565	-644.362
		2017	427.495	1.034.051	-606.556
		2018	460.273	1.068.859	-608.586
3	BULL	2016	485.433	4.781.112	-4.295.679
		2017	11.204.709	19.377.719	-8.173.010
		2018	14.860.237	20.617.994	-5.757.757
4	CASS	2016	296.376.558	338.415.608	-42.039.050
		2017	323.071.667	362.463.326	-39.391.659
		2018	196.632.736	380.240.488	-183.607.752
5	HITS	2016	5.384.886	5.246.000	138.886
		2017	10.003.962	23.376.520	-13.372.558
		2018	12.541.802	44.545.694	-32.003.892
6	IMPC	2016	125.823.130.775	164.657.518.831	-38.834.388.056
		2017	91.303.491.940	20.613.985.520	70.689.506.420
		2018	105.523.929.164	43.232.569.972	62.291.359.192
7	KARW	2016	2.345.293	3.400.492	-1.055.199
		2017	2.426.813	3.521.291	-1.094.478
		2018	727.248	1.015.235	-287.987
8	NELY	2016	13.922.094.004	64.038.372.677	-50.116.278.673
		2017	24.270.494.120	46.689.475.865	-22.418.981.745
		2018	52.752.666.735	53.227.499.699	-474.832.964
9	SHIP	2016	6.315.609	10.573.186	-4.257.577
		2017	13.113.163	17.415.667	-4.302.504
		2018	14.457.278	30.943.193	-16.485.915
10	SMDR	2016	10.634.943	45.893.085	-35.258.142
		2017	11.537.048	25.503.745	-13.966.697
		2018	7.413.733	28.548.119	-21.134.386
11	SOCI	2016	21.221.541	19.346.556	1.874.985
		2017	21.534.893	26.940.240	-5.405.347
		2018	13.408.479	9.024.016	4.384.463
12	TMAS	2016	31.521.148.688	392.380.798.612	-360.859.649.924
		2017	53.358.287.358	129.911.220.397	-76.552.933.039
		2018	34.818.481.452	351.598.310.104	-316.779.828.652
13	TPMA	2016	1.483.234	11.313.949	-9.830.715
		2017	4.878.821	15.045.613	-10.166.792
		2018	7.606.350	15.337.998	-7.731.648



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode	Tahun	TA_{it}	A_{it-1}	$\square REV_{it}$	PPE_{it}	$1/A_{it-1}$	$\Delta REV_{it}/A_{it-1}$	PPE_{it}/A_{it-1}	a_1	a_2	a_3	TAC_{it}
1	ASSA	2016	-114.261.059.641	2.892.967.196.853	177.791.481.683	2.631.183.054.275	0,0000000000	0,0614564458	0,9095101587	0,0000000000	0,0143808083	-0,0927700362	-0,08
		2017	-89.131.409.949	3.029.807.463.353	119.457.866.114	2.764.780.686.533	0,0000000000	0,0394275437	0,9125268585	0,0000000000	0,0092260452	-0,0930777396	-0,08
		2018	11.510.594.723	3.307.396.918.555	173.099.444.308	3.411.907.698.638	0,0000000000	0,0523770640	1,0315991043	0,0000000000	0,0122468730	-0,1052231086	-0,09
2	BIRD	2016	-644.362	7.153.055	-676.232	6.185.247	0,0000001398	(0,0945375088)	0,8647000477	0,0000000048	-0,0221217771	-0,0881994049	-0,11
		2017	-606.356	7.300.612	-592.250	5.405.524	0,0000001370	(0,0811233360)	0,7678156297	0,0000000047	-0,0189828606	-0,0783171942	-0,10
		2018	-608.586	6.516.487	14.856	5.724.503	0,0000001535	0,0022797559	0,8784645776	0,0000000052	0,0005334629	-0,0896033869	-0,09
3	BULL	2016	-4.295.679	206.784.125	611.382	168.147.738	0,0000000048	0,0029566196	0,8131559325	0,0000000002	0,0006918490	-0,0829419051	-0,08
		2017	-8.173.010	238.761.942	13.841.629	230.061.998	0,0000000042	0,0579725097	0,9635622666	0,0000000001	0,0135655673	-0,0982833512	-0,08
		2018	-5.757.757	311.061.951	20.341.062	222.998.373	0,0000000032	0,0635932221	0,7168938104	0,0000000001	0,0153018034	-0,0731231687	-0,06
4	CASS	2016	-42.039.050	1.279.507.012	146.269.091	423.652.698	0,0000000008	0,1143167561	0,3311061948	0,0000000000	0,0267501209	-0,0337728319	-0,01
		2017	-39.391.659	1.647.454.782	279.615.903	690.329.213	0,0000000006	0,1697259956	0,4190277151	0,0000000000	0,0397158830	-0,0427408269	0,00
		2018	-183.607.752	1.907.034.830	142.692.672	712.578.123	0,0000000005	0,0748243660	0,3736576342	0,0000000000	0,0175089016	-0,0381130787	-0,02
5	HITS	2016	138.886	143.910.326	8.285.857	114.993.925	0,0000000069	0,0575765286	0,7990665312	0,0000000002	0,0134729077	-0,0815047862	-0,07
		2017	-13.372.558	165.087.124	7.330.075	125.365.540	0,0000000061	0,0444012520	0,7593901751	0,0000000002	0,0103889300	-0,0774577979	-0,07
		2018	-32.003.892	175.558.765	14.101.031	153.637.273	0,0000000057	0,0803208601	0,8751330245	0,0000000002	0,0187590813	-0,0892625685	-0,07
6	IMPC	2016	-38.834.388.056	1.675.232.685.157	-12.542.187.220	699.965.839.974	0,0000000000	(0,0074868329)	0,4178320100	0,0000000000	-0,0017519189	-0,0426188650	-0,04
		2017	70.689.506.420	2.276.031.922.082	57.758.239.279	742.160.252.895	0,0000000000	0,0253767264	0,3260763813	0,0000000000	0,0059381540	-0,0332979099	-0,03
		2018	62.291.359.192	2.294.677.493.483	202.244.384.352	757.379.485.281	0,0000000000	0,0881363002	0,330052294	0,0000000000	0,0206238042	-0,0336600414	-0,01
7	KARW	2016	-1.055.199	22.798.798	4.554.670	19.832.427	0,0000000439	0,1997767602	0,8698891494	0,0000000015	0,0467476169	-0,088726932	-0,04
		2017	-1.094.478	24.591.455	254.749	18.180.415	0,0000000407	0,0103592488	0,7392980611	0,0000000014	0,0024240642	-0,0754084022	-0,07
		2018	-287.987	25.422.233	-1.599.377	18.484.804	0,0000000393	(0,0629125301)	0,7271117372	0,0000000013	-0,0147215321	-0,0741653972	-0,09
8	NELY	2016	-50.116.278.673	422.231.227.377	-32.112.669.464	304.897.966.670	0,0000000000	(0,0760547003)	0,7221113620	0,0000000000	-0,0177967999	-0,0736535389	-0,09
		2017	-22.418.981.745	409.484.780.079	16.270.853.643	300.461.285.719	0,0000000000	0,0397349412	0,7335344650	0,0000000000	0,0092979762	-0,0748249554	-0,07
		2018	-474.832.964	416.286.581.960	59.140.005.240	331.525.743.565	0,0000000000	0,1420680075	0,7963882525	0,0000000000	0,0332459138	-0,0812316018	-0,05
9	SHIP	2016	-4.257.377	41.966.339	2.368.987	92.941.633	0,0000000238	0,0564496941	2,2146709771	0,0000000008	0,0132092284	-0,2258964397	-0,21
		2017	-4.302.504	101.315.626	28.342.437	164.693.169	0,0000000099	0,2797439854	1,6255455896	0,0000000003	0,0654009026	-0,1638065001	-0,10
		2018	-16.485.915	180.663.401	21.139.456	217.245.218	0,0000000055	0,1170101741	1,2024860420	0,0000000002	0,0273803807	-0,1226535763	-0,10
10	SMDR	2016	-35.258.142	573.176.194	-44.688.297	361.506.208	0,0000000017	(0,0779660730)	0,6307069480	0,0000000001	-0,0182440611	-0,0643321087	-0,08
		2017	-13.966.697	571.897.296	24.316.941	338.632.548	0,0000000017	0,0425197691	0,5921212609	0,0000000001	0,0099496260	-0,0603963686	-0,05
		2018	-21.134.386	588.787.653	51.691.448	342.504.886	0,0000000017	0,0877930231	0,5817120727	0,0000000001	0,0205435674	-0,0593546314	-0,04
11	SOCI	2016	1.874.985	512.897.641	-11.545.417	484.096.887	0,0000000019	(0,0225101776)	0,9438469751	0,0000000001	-0,0052673816	-0,0962723915	-0,10
		2017	-5.405.347	556.352.430	8.544.108	507.819.179	0,0000000018	0,0153573662	0,9127632754	0,0000000001	0,0035936237	-0,0931020581	-0,09
		2018	4.384.463	586.643.112	-6.430.330	561.453.984	0,0000000017	(0,0109612299)	0,9570622624	0,0000000001	-0,0025649278	-0,0976203508	-0,10
12	TMAS	2016	-360.859.649.924	1.782.060.875.189	34.318.739.690	2.166.137.439.420	0,0000000000	0,0192578941	1,2155238183	0,0000000000	0,0045063472	-0,1239834295	-0,12
		2017	-76.552.933.039	2.525.662.339.789	372.311.708.145	2.342.071.193.507	0,0000000000	0,1474115135	0,9273097027	0,0000000000	0,0344942942	-0,0945855897	-0,06
		2018	-316.779.828.652	2.918.378.214.457	192.408.738.780	2.176.593.142.066	0,0000000000	0,0659300216	0,7458228448	0,0000000000	0,0154276251	-0,0760739302	-0,06
13	TPMA	2016	-9.830.715	16.690.395	-17.208.764	106.366.714	0,0000000599	(1,0310579228)	6,373297000	0,0000000020	-0,2412675539	-0,6500380294	-0,89
		2017	-10.166.792	121.215.065	4.530.695	99.054.083	0,0000000082	0,0373773260	0,8171763386	0,0000000003	0,0087462943	-0,0833519865	-0,07
		2018	-7.731.648	115.022.001	6.161.934	92.466.285	0,0000000087	0,0535717858	0,8039008555	0,0000000003	0,0125357979	-0,0819978873	-0,07



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode	Tahun	T_{A_t}	A_{t-1}	$\square REV_t$	$\square REC_t$	PPE_t	I/A_{t-1}	$(\Delta REV_t / \Delta REC_t) / A_{t-1}$	PPE_t / A_{t-1}	a_1	a_2	a_3	NDA_t	M_t
1	ASSA	2016	-114.261.059.641	2.892.967.196.853	177.791.481.683	21.834.966.373	2.631.183.054.275	0,000000000	0,000000000	0,9095101587	0,000000000	0,000000000	-0,0927700362	-0,09	0,05
		2017	-89.131.409.949	3.029.807.463.353	119.457.866.114	11.095.559.238	2.764.780.686.533	0,000000000	0,000000000	0,9125268585	0,000000000	0,000000000	-0,0930777396	-0,09	0,06
		2018	11.510.594.723	3.307.396.918.555	173.099.444.308	12.098.431.349	3.411.907.698.638	0,000000000	0,000000000	1,0315991043	0,000000000	0,000000000	-0,1052231086	-0,11	0,11
2	BIRD	2016	-644.362	7.153.055	-676.232	-677	6.185.247	0,0000001398	0,0001396418	0,8647000477	0,0000000048	0,0000326762	-0,0881994049	-0,09	0,00
		2017	-606.556	7.300.612	-592.250	-5.800	5.605.524	0,0000001370	0,0000139668	0,7678156297	0,0000000047	0,0000032729	-0,0783171942	-0,08	0,00
		2018	-608.586	6.516.487	14.856	42.592	5.724.503	0,0000001535	0,0000000535	0,8784645776	0,0000000052	0,0000000125	-0,0894033869	-0,09	0,00
3	BULL	2016	-4.295.679	206.784.125	611.382	-26.234.567	168.147.738	0,0000000048	-0,0000000001	0,8131539325	0,0000000002	0,0000000000	-0,0829419051	-0,08	0,06
		2017	-8.173.010	238.761.942	13.841.629	5.240.093	230.061.998	0,0000000042	0,0000000111	0,9635622666	0,0000000001	0,0000000026	-0,083223512	-0,10	0,06
		2018	-5.757.757	311.061.931	20.341.062	8.274.309	222.998.373	0,0000000032	0,0000000079	0,7168938104	0,0000000001	0,0000000018	-0,0731231687	-0,07	0,05
4	CASS	2016	-42.039.050	1.279.507.012	146.269.091	-49.733.185	423.652.698	0,0000000008	-0,0000000016	0,3311061948	0,0000000000	-0,0000000004	-0,037728319	-0,03	0,00
		2017	-39.391.659	1.647.454.782	279.615.903	21.277.515	690.329.213	0,0000000006	0,0000000080	0,4190277151	0,0000000000	0,0000000019	-0,0427408269	-0,04	0,02
		2018	-183.607.752	1.907.034.830	142.682.672	54.627.395	712.578.123	0,0000000005	0,0000000014	0,3736576342	0,0000000000	0,0000000003	-0,0881130787	-0,04	-0,06
5	HITS	2016	138.886	143.910.336	8.285.857	1.953.631	114.993.925	0,0000000069	0,00000000295	0,7990665312	0,0000000002	0,0000000069	-0,0815047862	-0,08	0,08
		2017	-13.372.558	165.087.124	7.330.075	1.495.852	125.365.540	0,0000000061	0,00000000297	0,7593901751	0,0000000002	0,0000000069	-0,0774577979	-0,08	0,00
		2018	-32.003.892	175.558.765	14.101.031	2.894.984	153.637.273	0,0000000057	0,00000000277	0,8751330245	0,0000000002	0,0000000065	-0,0892635585	-0,09	-0,09
6	IMPC	2016	-38.834.388.056	1.675.232.685.157	-12.542.187.220	34.412.009.712	699.965.839.974	0,0000000000	0,0000000000	0,4178320100	0,0000000000	0,0000000000	-0,0426188650	-0,04	0,02
		2017	70.689.506.420	2.276.031.922.082	57.758.239.279	53.674.988.795	742.160.252.895	0,0000000000	0,0000000000	0,3240763813	0,0000000000	0,0000000000	-0,033297909	-0,03	0,06
		2018	62.291.359.192	2.294.677.493.483	202.244.384.352	12.910.974.156	757.379.485.281	0,0000000000	0,0000000000	0,330092294	0,0000000000	0,0000000000	-0,036660414	-0,03	0,06
7	KARW	2016	-1.055.199	22.798.798	4.554.670	1.645.540	19.832.427	0,0000000439	0,0000001214	0,8698891494	0,0000000015	0,00000000284	-0,087266952	-0,09	0,04
		2017	-1.094.478	24.591.455	254.749	320.315	18.180.415	0,0000000407	0,0000000323	0,739280611	0,0000000014	0,0000000076	-0,0754084022	-0,08	0,03
		2018	-287.987	25.422.233	-1.599.377	1.095.998	18.494.804	0,0000000393	-0,0000000574	0,7271117372	0,0000000013	-0,0000000134	-0,0741653972	-0,07	0,06
8	NELY	2016	-50.116.278.673	422.321.227.377	-32.112.669.464	-8.105.973.258	304.897.966.670	0,0000000000	0,0000000000	0,7221113620	0,0000000000	0,0000000000	-0,0736553589	-0,07	-0,05
		2017	-22.418.981.745	409.484.780.079	16.270.853.643	890.698.302	300.461.285.719	0,0000000000	0,0000000000	0,7335744650	0,0000000000	0,0000000000	-0,0748429554	-0,07	0,02
		2018	-474.832.964	416.286.581.960	59.141.085.240	7.403.845.117	331.525.743.565	0,0000000000	0,0000000000	0,7963882525	0,0000000000	0,0000000000	-0,0812316018	-0,08	0,08
9	SHIP	2016	-4.257.577	41.966.339	2.368.987	-186.445	92.941.633	0,0000000238	-0,00000003028	2,2146709771	0,0000000008	-0,00000000708	-0,2258964397	-0,23	0,12
		2017	-4.302.504	101.315.636	28.342.437	2.908.662	164.693.169	0,0000000099	0,0000000062	1,625455896	0,0000000003	0,00000000225	-0,1638056501	-0,17	0,12
		2018	-16.485.915	180.663.401	21.139.456	1.279.136	217.245.218	0,0000000055	0,00000000915	1,2024860420	0,0000000002	0,00000000214	-0,1226353763	-0,12	0,03
10	SMDR	2016	-35.258.142	573.176.194	-44.688.297	-2.881.184	361.506.208	0,0000000017	0,00000000271	0,6307069480	0,0000000001	0,0000000063	-0,0643321087	-0,06	0,00
		2017	-13.966.697	571.897.296	24.316.941	25.073.527	338.632.548	0,0000000017	0,0000000017	0,5921212609	0,0000000001	0,0000000004	-0,0603963686	-0,06	0,04
		2018	-21.134.386	588.787.653	51.691.448	21.407.449	342.504.886	0,0000000017	0,0000000041	0,5817120727	0,0000000001	0,0000000010	-0,0593546314	-0,06	0,02
11	SOCI	2016	1.874.985	512.897.641	-11.545.417	12.279.751	484.096.887	0,0000000019	-0,0000000018	0,9438469751	0,0000000001	-0,0000000004	-0,0962723915	-0,10	0,10
		2017	-5.405.347	556.352.430	8.544.108	-13.726.421	507.819.179	0,0000000018	-0,0000000011	0,9127652754	0,0000000001	-0,0000000003	-0,091020581	-0,09	0,08
		2018	4.384.463	586.643.112	-6.430.330	10.018.498	561.453.984	0,0000000017	-0,0000000011	0,9570622624	0,0000000001	-0,0000000003	-0,0976203508	-0,10	0,11
12	TMAS	2016	-360.859.649.924	1.782.060.875.189	34.318.739.690	-41.814.444.987	2.166.137.439.420	0,0000000000	0,0000000000	1,2155238183	0,0000000000	0,0000000000	-0,1239834295	-0,12	-0,08
		2017	-76.552.933.039	2.525.662.339.789	372.311.708.145	84.909.404.098	2.342.071.193.507	0,0000000000	0,0000000000	0,9273097027	0,0000000000	0,0000000000	-0,0945855397	-0,09	0,06
		2018	-316.779.828.652	2.918.378.214.457	192.408.738.780	-34.065.766.433	2.176.593.142.066	0,0000000000	0,0000000000	0,7458228448	0,0000000000	0,0000000000	-0,0760739302	-0,08	-0,05
13	TPMA	2016	-9.830.715	16.690.395	-17.208.764	-3.080.467	106.366.714	0,0000000599	0,0000003347	6,379297000	0,0000000020	0,0000000783	-0,6500388294	-0,65	0,06
		2017	-10.166.792	121.215.065	4.530.695	-1.047.385	99.054.083	0,0000000082	-0,0000000037	0,8171763386	0,0000000003	-0,0000000084	-0,0835319465	-0,08	0,00
		2018	-7.731.648	115.022.001	6.161.934	2.279.424	92.466.285	0,0000000087	0,00000000235	0,8039008555	0,0000000003	0,0000000055	-0,0819978873	-0,08	0,01



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/6346/2019
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Perihal : **Bimbingan Skripsi**

Pekanbaru, 23 Oktober 2019 M
 24 Safar 1441 H

Kepada

Yth. **Nasrullah Djamil, SE, M.Si. Ak, CA**
 Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

N a m a : Noviatul Kiftiah
 NIM : 11573205210
 Jurusan : Akuntansi
 Semester : IX (Sembilan)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "**Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode, Investment Opportunity Set, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa yang Bergerak di Bidang Sub Sektor Transportasi yang Listing di Bursa Efek Indonesia 2015-2017)**". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudarasebagai pembimbingdalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Drs. H. Mah. Said HM, M.Ag, MM
 NID 49620512 198903 1 003



BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama Noviatul Kiftiah, dilahirkan di Sungai Majo, 12 November 1997. Ayahanda bernama Mukhlisin(Alm) dan Ibunda bernama Indrawani. Penulis anak keempat dari enam bersaudara. Jenjang pendidikan dimulai dari Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 005 Rantau Panjang Kiri tamat pada tahun 2009.

Kemudian peneliti melanjutkan Madrasah Tsanawiyah Al-Wasliyah Sungai majo dan tamat pada tahun 2012. Setelah itu peneliti melanjutkan SMAN 01 Kubu Babussalam dan selesai pada tahun 2015. Pada tahun 2015 peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi S1.

Dengan berkat Rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**PENGARUH ALOKASI PAJAK ANTAR PERIODE, INVESTMENT OPPORTUNITY SET, LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP KUALITAS LABA** (*Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Yang Beroperasi Di Bidang Sub Sektor Transportasi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018*)”. Dibawah bimbingan Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA Pada hari senin tanggal 30 Desember 2019 dipanggil untuk mengikuti ujian munaqasah dan telah dinyatakan lulus dengan menyandang gelar Sarjana Ekonomi (SE).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.